

Apa Kata Mereka?

Aan Dianah - Ketua RW 04

Kesan pertama yang ibu dapat dari anak-anak kkn abyacarya mereka adalah anak-anak yang cukup ramah dan juga kooperatif dalam segala hal, mereka mau bertanya-tanya mengenai Desa Solear kepada saya tanpa rasa canggung. Mereka juga mau berbaur dengan warga setempat. Terimakasih karena kehadiran kkn abyacarya telah memberikan warna yang berbeda dan juga membawa energi positif buat warga kami desa solear.T

Bapak H. Muslihat - Tokoh Masyarakat

Kesan Pertama mereka datang bersilaturahmi ke rumah saya dapat saya simpulkan kalau anak-anak kkn abyacarya itu sopan dan ramah, banyak hal yang mereka lakukan dalam satu bulan. Mulai mngajarkan anak anak mngaji, mendonasikan Al-Qur'an buat pondok pesantren yang memang Al-Qur'annya kurang layak pakai. Jangan pernah melupakan Solear ya karena Solear bagian dari sejarah perjalanan abyacarya.

Latif Habibullah - Ketua Karang Taruna

Sangat senang dengan kehadiran anak anak kkn abyacarya. Mereka begitu antusiasnya ingin membantu banyak hal mengenai kekurangan yang ada di desa solear. Salah satunya mengenai penghijauan. Di Solear sendiri adalah desa yang tadah hujan, jadi rawan kekeringan. Dengan adanya penghijauan, penyerapan air lebih maksimal, setidaknya tidak terlalu gersang, KKN abyacarya pun aktif berbaur dengan pemuda.

Kamila - Anak Desa Solear

Makasih yaa kakak udah ngajar kita ngaji, ngajar di sekolah, sama ngajar pramuka dan sudah bikin kita semua bahagia. Semoga kakak sehat selalu dan jaga kesehatan, jangan sampai sakit, semangat ngajarnya dan kuliah ya sampai jumpa kak. Terima kasih love you.



Sebuah Kisah di Desa Solear

186

Mengabdikan yang Jauh Jangan Lupa Pulang

Sebuah Kisah di Desa Solear




Editor:

Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si

Penulis:

Yulianti Permata Sari, dkk





“Mengabdi yang Jauh, Jangan Lupa Pulang”


Sebuah Kisah di Desa Solear

Editor :

Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si.

Penulis :

Yulianti Permata Sari, dkk.



TIM PENYUSUN

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Layout
Design Cover
Kontributor



Mengabdikan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023.

© KKN 2023_Kelompok 186

Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si

Yulianti Permata Sari.

Yulianti Permata Sari, Ahmad Zydan Rabbaany, Zulfikar Putra Utama, Nisa Aisyah, Fitria Khoiru Sidqi, Idrus, Nisrina Qurottul Aini, Yoga Eka Saputra, Nova Fauzia, Sulvia Aisyah Amimi, Fatayatu Sholihah, Wildan Asaafi, Fatimah Dwi Laras Sati, Shella Abniatul Ulumiah.

Yulianti Permata Sari.

Yoga Ariyandi.

Seluruh Anggota Kelompok KKN 186
Abyacarya.

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 186.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN)
Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 186 yang
Berjudul : Mengabdikan yang Jauh, Jangan Lupa Pulang telah diperiksa dan
disahkan pada tanggal 30 September 2023

Dosen Pembimbing



Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si

NIDN. 2026069601

Menyetujui

Koord. Program KKN



Eva Khudzeva, M.Si

NIDN. 030610830

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018




KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan semesta Alam, Allah SWT yang telah memberikan nikmat beribu-ribu nikmat baik nikmat Islam nikmat ihsan dan sehat walafiat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku laporan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 186. Laporan KKN-PpMM kelompok 186 yang dilaksanakan di Desa Solear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten pada 25 Juli – 25 Agustus 2023. Pelaksanaan KKN-PpMM ini berlangsung kurang lebih 30 hari atau satu bulan yang mana kami bermukim di sana selama KKN-PpMM berlangsung.


Buku ini dibuat dan di tulis bertujuan untuk sebagai bentuk laporan KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah diselesaikan oleh kelompok 186 di Kampung Solear, Desa Dolear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30 hari. Dalam buku ini tertuang beberapa kegiatan yang kami laksanakan selama proses KKN kami tempuh di lokasi KKN serta program-program yang sudah rencanakan dari awal dan kami terapkan di KKN ini. Selain itu, dalam buku ini juga memuat kegiatan kegiatan pra KKN baik dari persiapan KKN, yang mana saat melakukan survey, gambaran daerah lokasi KKN-PpMM, serta membuat perumusan permasalahan yang ada dilokasi KKN-PpMM. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung dan memotivasi secara penuh untuk melakukan program KKN-PpMM.
2. Ade Riana Farida, M. Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Dr. Deden Maulid Darajat, M.Si. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami baik sebelum KKN berlangsung maupun sesudah KKN



berlangsung guna menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.

4. Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kabupaten Tangerang, seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya.
6. Madromi, S.E selaku Kepala Desa Solear yang sudah menerima dan mendukung kami seacara penuh dalam melaksanakan KKN dan pengabdian di Desa Solear selama 30 hari.
7. Ibu Aan Dianah selaku ketua RW 04 yang sangat-sangat membantu kami dalam segi apapun, baik dari segi tenaga maupun materi. Beliau merupakan pemilik rumah yang kami tempati selama 30 hari kami mengabdikan di desa Solear.
8. Ketua RW dan RT yang telah menerima dan memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
9. K.H Muslihat selaku Ketua MUI Desa Solear yang sudah mendukung program-program kami terutama pada program bidang keagamaan seperti memfasilitasi majelisnya untuk kami mengabdikan di bidang keagamaan.
10. Ketua Karang Taruna Desa Solear yang telah menerima dan mendukung berbagai program kami dan bisa bersinergi ketika melakukan program yang melibatkan warga desa.
11. Bapak dan Ibu guru beserta Staff SDN 1 Solear dan TK Darunnajah yang telah menerima dan mengizinkan kami membantu dalam pelaksanaan belajar mengajar di sekolah serta mengadakan proker yang melibatkan sekolah.
12. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 186 Abyacarya atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, seiring doa orang tua yang dengan ridhonya memberikan kami kelancaran dalam pelaksanaan KKN ini.


- 
13. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu baik berupa materi maupun benda yang kami gunakan untuk melakukan program-program yang telah kami siapkan.
 14. Teman-teman KKN Kelompok 186 Abyacarya untuk semua kerja kerasnya, lelahnya, sabarnya dan segala hal lainnya dalam menempuh kegiatan KKN satu bulan ini. Kemudian dalam menyusun laporan akhir ini.
 15. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga dengan adanya buku ini memberikan sedikit manfaat untuk para pembaca penulis. Memohon sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan kami dalam menulis dan menyusun buku ini, karena itu harapan penulis dan teman teman yang menyusun buku ini untuk para pembaca mengkritik dan menegur kesalahan kesalahan yang ada dalam penulisan dan penyusunan buku ini.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
IDENTITAS KELOMPOK	viii
RINGKASAN EKSEKUTIF	ix
PROLOG	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	13
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	13
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	15
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	17
A. Karakteristik Tempat KKN	17
B. Letak Geografis	18
C. Struktur Penduduk	20
D. Sarana dan Prasarana.....	22
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	27
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan dan Pelayanan pada Masyarakat	33
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	44



D. Faktor – faktor Pencapaian Hasil	54
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Rekomendasi	59
EPILOG	61
A. Kesan Masyarakat Desa Solear.....	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	62
DAFTAR PUSTAKA	106
BIOGRAFI SINGKAT	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118
A. Foto-Foto Kegiatan.....	118
B. Surat Menyurat Kegiatan KKN	124
C. Setifikat.....	127
D. Absensi.....	128



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus dan Prioritas Program	6
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target	7
Tabel 1. 3 Jadwal Pra-KKN PpMM 2023	9
Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN 2023	9
Tabel 1. 5 Jadwal Penyusunan E-Book Kelompok	10
Tabel 3. 1 Kecamatan Solear	19
Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	20
Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Agama	20
Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian	20
Tabel 3. 5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	21
Tabel 3. 6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Desa Solear	21
Tabel 3. 7 Sarana dan Prasarana Transportasi Darat di Desa Solear	22
Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi	23
Tabel 3. 9 Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Sanitasi	23
Tabel 3. 10 Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Solear	24
Tabel 3. 11 Sarana dan Prasarana Peribadatan	25
Tabel 3. 12 Sarana dan Prasarana Olahraga dan Tempat Wisata	25
Tabel 3. 13 Sarana dan Prasarana Kesehatan	26
Tabel 3. 14 Sarana dan Prasarana Pendidikan	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Kecamatan Solear	19
Gambar 4. 1 Perayaan Muharram 1445 H.	35
Gambar 4. 2 Senam Pagi	36
Gambar 4. 3 Kegiatan Mengajar Mengaji.....	37
Gambar 4. 4 Proses Mengajar di TK dan SD	38
Gambar 4. 5 Pemasangan Plang Jalan dan Plang Masjid	39
Gambar 4. 6 Kegiatan 17 an.....	40
Gambar 4. 7 Creative Preneur	41
Gambar 4. 8 Kegiatan Mengajar Les Calistung	42
Gambar 4. 9 Kegiatan Menanam Pohon	43
Gambar 4. 10 Kegiatan Seminar Lingkungan.....	44
Gambar 4. 11 Kegiatan Pemberdayaan Fasilitas Agama	45
Gambar 4. 12 Kegiatan Seminar Lingkungan	46
Gambar 4. 13 Kegiatan Penghijauan Desa.....	47
Gambar 4. 14 Kegiatan Gotong-royong	49
Gambar 4. 15 Kegiatan Pojok Baca	50
Gambar 4. 16 Kegiatan Digital Skill.....	51
Gambar 4. 17 Kegiatan Creative Preneur	52
Gambar 4. 18 Kegiatan Pemasangan Plang Keramat Solear dan Pemasangan Plang Masjid An-Nur Desa Solear	54



IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-186
Jumlah Desa/Kelurahan	Solear
Nama Kelompok	Abyacarya
Jumlah Mahasiswa	20 Orang
Jumlah Kegiatan	16 Kegiatan



186



RINGKASAN EKSEKUTIF


E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang kami lakukan di Desa Solear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Dalam pelaksanaan KKN Reguler PpMM-UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tersebar di beberapa Provinsi salah satunya yaitu Provinsi Banten di Kabupaten Tangerang. Dalam kegiatan KKN ini kami beranggotakan 20 mahasiswa/i yang terdiri dari 8 fakultas berbeda – beda. Kami memberikan nama pada KKN ini adalah KKN Abyacarya dengan nomor kelompok 186. Kami di bimbing oleh Ibu Aini Aini Nadhokotani Herpi, M.Si beliau merupakan dosen dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Terdapat 16 kegiatan yang dilakukan selama KKN terbagi menjadi beberapa bidang namun meliputi pelayanan dan pemberdayaan untuk masyarakat. Terdapat 3 bidang utama dalam pelaksanaan kegiatan KKN 186 Abyacarya yaitu bidang Pendidikan dan Pembelajaran, bidang Keagamaan, bidang Lingkungan dan Sosial Masyarakat. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat kami untuk melaksanakan kegiatan KKN.

Berdasarkan hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat beberapa keberhasilan yang kami raih, yaitu :

1. Menyajikan berbagai kegiatan yang mengedukasi masyarakat sekitar, seperti membuat papan Jalan Keramat Solear, pemasangan plang Masjid An-Nur, dan penamaan pohon untuk memberikan informasi dan pengetahuan baru bagi masyarakat sekitar maupun pengunjung Wisata Kramat Solear.
2. Mendirikan pojok baca di TK Darunnajah, sebagai fasilitas untuk masyarakat dalam mencari informasi melalui kegiatan literasi maupun kegiatan edukatif lainnya.
3. Melakukan pelayanan dan pemberdayaan di bidang lingkungan dan keagamaan.

Serta memberikan edukasi pada anak-anak di sekitar posko KKN 186 Abyacarya dengan mengadakan pelatihan seperti :

1. Pelatihan Digital Skill dan Creative Preneur.
2. Pelatihan Bahasa yang terdiri dari bahasa Arab, bahasa Inggris, dan Sastra Indonesia.



3. Mengajar dan mengaji.

Pada saat perencanaan dan implementasi kegiatan untuk KKN, pasti terdapat beberapa hambatan yang dialami, seperti :

1. Terjadinya kurang komunikasi antar anggota KKN.
2. Terjadi kurang komunikasi dengan warga atau pihak – pihak yang berkaitan dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.

Namun, pada perencanaan maupun pelaksanaannya tidak memiliki kendala yang sangat berarti. Pada akhirnya kami dapat menyelesaikan seluruh kegiatan dengan baik. Meskipun masih terdapat beberapa kekurangan yang juga terjadi. Adapun kekurangan-kekurangan tersebut, yaitu :

1. Perubahan konsep yang kerap terjadi dan banyak anggota yang belum mengetahui.
2. Sedikitnya kekompakan yang terjalin, sehingga membuat beberapa kegiatan kewalahan.



PROLOG


Alhamdulillah, pada akhirnya KKN ini dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Pada pelaksanaan KKN ini terdiri dari Mahasiswa yang terbentuk dari berbagai Fakultas dan Jurusan yang kemudian berkumpul untuk saling berbagi pemikiran, gagasan, ide dan masih banyak lagi untuk melaksanakan program – program untuk mengabdikan di sebuah desa yang sudah ditentukan oleh pihak PpMM selaku penyelenggara kegiatan ini. Kegiatan bimbingan antara Mahasiswa dan juga Dosen Pendamping dilakukan beberapa kali sebelum kegiatan KKN dilaksanakan.

Setelah pembagian kelompok tersebut dilakukan, anggota kelompok KKN 186 Abyacarya langsung melakukan bimbingan mengenai tempat dan rancangan pelaksanaan program. Mahasiswa dan Dosen saling mengenal dan berdiskusi mengenai program – program yang sesuai dan bisa dilakukan demi membantu masyarakat desa tersebut dengan tepat.

KKN Abyacarya 186 ditempatkan di Desa Solear, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang. Setelah berdiskusi mengenai program, para Mahasiswa langsung melakukan survei untuk melihat keadaan Desa Solear untuk menelaraskan program dan mengidentifikasi program lainnya yang tepat untuk diterapkan di desa tersebut.

Desa Solear merupakan sebuah desa yang memiliki daya tarik wisata yaitu wisata Keramat Solear. Meskipun merupakan desa yang terdapat wisata, tetapi keadaan masyarakatnya belum begitu maju baik dari segi pendidikan, pekerjaan, dan sosial. Namun, masyarakat desa pun ramah- ramah dan terlihat antusias dengan kedatangan Mahasiswa yang akan melakukan program KKN di desa tersebut. Masyarakat Desa Solear mayoritas bekerja sebagai petani dan juga pedagang, keislaman di desa tersebut bisa dibilang cukup kuat karena di setiap harinya ada pengajian yang dilakukan oleh masyarakat.

Setelah dilaksanakan survei ke desa, kemudian kami mendiskusikan lagi lebih lanjut mengenai program kami dan juga program yang akan kami tambahkan, program kami terbentuk karena beberapa hal penting yang berkaitan dengan perkembangan desa seperti Bidang



Keagamaan, Bidang Pendidikan dan Pembelajaran, Bidang Lingkungan dan Sosial Masyarakat.

Pada bidang Sosial kami melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat untuk membangun sikap gotong royong dan kebersamaan dalam bermasyarakat. Selain itu, kami juga melakukan pemberdayaan dan pelayanan pada masyarakat sekitar Desa Solear seperti Pelayanan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) yang merupakan program pemerintahan dan kecamatan juga memberikan pemberdayaan dengan merawat fasilitas yang ada di desa tersebut. Pada bidang pendidikan, kami memberikan program pelayanan sebagai bentuk bantuan terhadap guru di sekolah dan pelatihan bahasa, serta pelatihan Digital Skill dan Creative Preneur untuk anak-anak di sekitar Desa Solear. Selain itu, kami juga mendirikan Pojok Baca tepatnya di TK Darunnajah yang berada di dekat posko KKN 186 Abyacarya.


Dalam rangka menjaga lingkungan, kami juga melaksanakan Seminar Lingkungan yang diikuti oleh masyarakat sekitar Desa Solear agar menyadari bahwa penting nya menjaga lingkungan sekitar, dll.

Selain program – program yang di lakukan para mahasiswa di sana, mereka juga aktif bersosialisasi dengan masyarakat, ikut beberapa kegiatan yang diadakan masyarakat seperti perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia, membantu gotong royong bersama warga serta berinteraksi, senam ceria bersama warga, dan bermain dengan anak – anak di desa.

Kami menyadari masih sangat banyak kekurangan yang kami lakukan selama melakukan pengabdian di Desa Solear ini. Semoga kegiatan KKN ini dapat lebih ditingkatkan kualitas dan juga dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya.

Terima kasih yang sebesar – besarnya kepada pihak PpMM-KKN Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, para Mahasiswa/i yang mengikuti program KKN, dan juga seluruh warga Desa Solear yang telah menyambut dengan hangat dan membantu kelancaran selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata selama 1 bulan ini.

Semoga buku yang ditulis dari jerih payah ini dapat bermanfaat bukan hanya untuk masyarakat Desa Solear tetapi bermanfaat pula untuk siapapun yang membacanya. Kami ucapkan mohon maaf apabila dalam



penulisan buku ini terdapat kata – kata yang kurang berkenan baik sengaja maupun tidak disengaja.

Ciputat, 09 September 2023

Dosen Pembimbing



Aini Nadhokhotani Herpi, M.Si

NIDN. 2026069601




BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pendidikan merupakan tahapan atau proses mengubah perilaku dan keterampilan untuk menjadi manusia yang lebih baik. Seperti yang dikatakan Astuti (2022): 19), pendidikan adalah suatu proses mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi orang dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dengan lingkungan alam sekitarnya, di mana individu itu mencari jati dirinya sendiri. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini hanya dilakukan oleh mahasiswa dari fakultas-fakultas tertentu saja, yang bertujuan untuk mengadakan dan menyelenggarakan program kegiatan masyarakat dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan serta kesulitan yang dihadapi masyarakat secara langsung dengan menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan, guna membangun dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa tersebut secara bersama-sama.


Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program wajib di perguruan tinggi yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hanya dilakukan oleh mahasiswa dari fakultas-fakultas tertentu saja, yang bertujuan untuk mengadakan dan menyelenggarakan program kegiatan masyarakat dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan serta kesulitan yang dihadapi masyarakat secara langsung dengan menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan, guna membangun dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa tersebut secara bersama-sama. Serta melakukan pembangunan berkelanjutan yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.



Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan agenda tahunan mahasiswa semester akhir untuk terjun secara langsung ke lingkungan masyarakat. KKN ini lahir berdasarkan pemikiran bahwa mahasiswa merupakan calon penerus pembangunan bangsa di masa depan. Permasalahan yang terdapat dalam pembangunan masyarakat sangat kompleks. Maka dari itu, perlu adanya persiapan atau pendidikan yang dapat melatih mahasiswa dalam pembangunan masyarakat. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai kemampuan yang dimiliki pada bidangnya masing-masing.

Selain itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun di masyarakat, berjiwa kepemimpinan. Untuk itu, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengembangkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan integratif interdisipliner yang dikemas secara strategis untuk menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan memerankan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan para pemangku kepentingan lain yang terkait. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya

Dapat kita ketahui bahwa ada berbagai jenis masyarakat secara umum, seperti masyarakat kota, masyarakat madani, masyarakat desa, dan masyarakat bahasa. Atas pembagian tersebut, masyarakat memiliki perkembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi yang berbeda-beda. Perbedaan ini menunjukkan adanya perubahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Perubahan sosial tersebut



tentunya melahirkan permasalahan baru bagi masyarakat. Hal inilah yang menyebabkan ketidakseimbangan antar masyarakat, karena masih banyak masyarakat di pedesaan yang mengalami perkembangan dan pembangunan dari berbagai bidang, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi, dan lain-lain karena banyaknya perkembangan dan pembangunan yang dilakukan di daerah perkotaan. Oleh karena itu, peran mahasiswa pada saat KKN ini diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang ada, guna mengembangkan masyarakat desa.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diadakan di Desa Solear untuk membantu masyarakat menyelesaikan beberapa masalah sosial yang ada di Desa Solear, seperti kesadaran akan pentingnya kebersihan masih minim bagi warga Solear. Sampah yang berserakan menjadi pemandangan yang lumrah disana. Terutama di kawasan Hutan Lindung dan Makam Keramat Solear. Tidak ada pengelolaan sampah yang baik oleh warga maupun pengurus tempat wisata.

Alasan memilih tema "Pengabdian Masyarakat Melalui Penerapan Mutu Pendidikan dan Pelestarian Lingkungan untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat" yaitu mengadakan dan menerapkan program pendidikan yang telah ada ataupun yang belum ada, serta menerapkan pelestarian dan kesadaran lingkungan di masyarakat, seperti kampanye pengurangan sampah, pengelolaan sumber daya alam, atau pelestarian lingkungan hidup, dan mendorong partisipasi masyarakat/komunitas dalam kegiatan kebersihan dan penghijauan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang nyaman, tentram dan mandiri serta terbentuknya kebersamaan.

Maka, dengan adanya pengabdian masyarakat ini mahasiswa diharapkan mampu untuk menyeimbangkan pengetahuannya dalam materi dan praktis. Sehingga, dengan keseimbangan ini dapat membantu dalam lingkungan masyarakat sebagai praktik yang nyata. Oleh karena itu, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mahasiswa dapat merealisasikan dan mengaplikasikan keilmuan dan pengetahuan yang dimiliki dan digunakan sebagai pemecahan permasalahan di masyarakat untuk membangun bangsa dan dapat berguna bagi masa depan.

B. Tempat KKN

Desa Solear merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kecamatan ini merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Cisoka pada tahun 2006, dan dikenal dengan habitat monyet ekor panjang. Berdasarkan hasil Pemetaan yang dilakukan terakhir pada tahun 2021 luas wilayah Kecamatan Solear seluas 31,011 km² dan memiliki 7 desa, yaitu Desa Cikareo, Cikasungka, Cikuya, Cirendeu, Munjul, Pasanggrihan, dan Solear.

Desa Solear memiliki luas wilayah sebesar 47,5 km dengan persentase 15,30%, dan terdiri dari 30 Rukun Tetangga (RT), 5 Rukun Warga (RW), dan terbagi menjadi 2 Kepala Dusun. Kondisi Pendidikan di Desa Solear hanya memiliki 2 Taman Kanak-kanak (TK), 3 Sekolah Dasar (SD), dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Desa Solear memiliki daya tarik sendiri dengan adanya hutan lindung yang memiliki flora-fauna dan cagar budaya Situs Makam Solear. Oleh karena itu, kawasan objek tersebut dikenal sebagai kawasan wisata religi, dimana di dalamnya terdapat makam wali bernama Syekh Mas Mas'ad bin Hawa.


Masyarakat Desa Solear belum memiliki Puskesmas. Namun, untuk pengobatan telah tersedia beberapa klinik dan bidan. Kondisi sosial masyarakatnya sudah mulai padat. Mayoritas mata pencaharian penduduk Desa Solear adalah petani dan wiraswasta, seperti berdagang dan bekerja di pabrik-pabrik.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Setelah dilakukan riset atau penelitian terhadap Desa Solear, dapat teridentifikasi masalah yang ditemukan oleh kelompok KKN 186. Beberapa permasalahan tersebut diantaranya adalah:

1. Bidang Keagamaan

Masyarakat penduduk Desa Solear mayoritas beragama Islam. Namun, kesadaran akan pentingnya melakukan ibadah masih terbilang kurang, seperti minimnya masyarakat yang salat



di masjid, kurangnya kesadaran menjaga kebersihan di tempat peribadatan, dan kurangnya fasilitas seperti mukena, mushaf Al-Qur'an dan karpet. Hal itulah yang masih menjadi permasalahan yang belum teratasi.

2. Bidang Pendidikan


Pendidikan bagi masyarakat adalah suatu hal yang harus terpenuhi dengan baik. Karena pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sangat berguna bagi individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya, sehingga menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul. Selain itu, menempuh pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dapat menambah peluang untuk mendapatkan karir dan masa depan yang gemilang. Namun, jumlah lembaga pendidikan yang ada di Desa Solear, Kec. Solear masih terbilang kurang, dan sarannya pun kurang memadai. Hal itu pula yang menjadi salah satu penyebab rendahnya minat pelajar untuk mengenyam pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Selain itu, kurangnya tenaga pengajar yang mengakibatkan satu guru mengajar lebih dari tiga mata pelajaran yang belum tentu sesuai dengan keahliannya. Buku-buku bacaan yang dimiliki tiap sekolah pun tidak banyak dan kurang memadai jika mengikuti kurikulum yang digunakan pada tahun 2023 ini.

3. Bidang Sosial dan Lingkungan

Kesadaran akan pentingnya kebersihan pada masyarakat Desa Solear masih minim. Sampah yang berserakan menjadi pemandangan yang lumrah di sana. Terutama di kawasan Hutan Lindung dan Makam Keramat Solear. Tidak ada pengelolaan sampah yang baik oleh warga maupun pengurus tempat wisata, karena kerja bakti pun jarang dilakukan.

4. Bidang Ekonomi

Meski mata pencaharian utama masyarakat berasal dari pertanian, namun warga Desa Solear tidak maksimal dalam melakukan pengelolaan melalui koperasi. Petani hanya menjual beras ke pasar ataupun kepada tengkulak. Permasalahan lainnya adalah pada usaha perdagangan. Di Desa Solear banyak yang



melakukan usaha berdagang, tetapi jenis dan produknya hampir sama semua. Jadi, kurang adanya inovasi atau inisiatif dalam berdagang. Sehingga penghasilnya pun tidak besar. Padahal fotocopy-an di sana jarang, bahkan jaraknya pun jauh.

5. Bidang Teknologi

Penggunaan teknologi di Desa Solear masih terbilang kurang. Misalnya pada tidak adanya yang mempromosikan makam Keramat Solear melalui media sosial. Padahal tempat tersebut menjadi daya tarik untuk menjadikan Desa Solear sebagai destinasi tujuan wisata di daerah Tangerang. Sehingga kurang pengetahuan masyarakat terhadap destinasi wisata tersebut. Seharusnya dengan berkembangnya teknologi saat ini akan mempermudah masyarakat dalam mengenalkan Makam Keramat Solear. Masalah yang ada di Desa Solear menyangkut teknologi juga ada pada bidang pendidikan. Di mana penunjang belajar mengajar seperti infocus dan komputer masih sangat minim.

D. Fokus dan Prioritas Program

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Solear. Oleh karena itu, kami menawarkan beberapa program kegiatan yang diasumsikan dapat membantu masyarakat Desa Solear dalam mengatasi masalah tersebut.

Berikut adalah rincian fokus dan prioritas program kegiatan KKN-PpMM kelompok 186.

Tabel I. 1 Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Keagamaan	Penguatan Sosial Keagamaan 1. Mengajar Mengaji 2. Pemberdayaan Fasilitas Agama 3. Perayaan 10 Muharram 4. Praktik Ibadah dan Surah - Surah Pendek

Bidang Pendidikan dan Pembelajaran	<p>Solear Cerdas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar di SDN Solear 1 dan PAUD Darunnajah 2. Private Bahasa Arab dan Bahasa Inggris 3. Pojok Baca 4. Pelatihan <i>Digital Skill</i> 5. <i>Creative Preneur</i> (Pelatihan membuat kerajinan tangan) 6. Ekstrakurikuler
Bidang Lingkungan dan Sosial Masyarakat	<p>Solear Ceria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Lingkungan 2. Penghijauan Desa 3. Gotong Royong 4. Senam Sehat Ceria 5. Peringatan HUT RI 6. Pentas Seni

E. Sasaran dan Target

Tabel 1. 2 Sasaran dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Mengajar Ngaji	Anak - Anak TPA di Desa Solear.	30 Anak - Anak di Desa Solear.
1.2	Pemberdayaan Fasilitas Agama	Masyarakat yang berada di Desa Solear.	Tak Terhingga.

1.3	Perayaan Muharram	Masyarakat yang berada di Desa Solear.	Tak Terhingga.
1.4	Mengajar di TK Darunnajah, dan SDN Solear 01	Siswa TK Darunnajah, dan SDN Solear 01.	100 Siswa.
1.5	Pojok Baca	Siswa SD – SMP di Desa Solear.	100 Siswa SD – SMP.
2.1	Senam Sehat Ceria	Masyarakat yang berada di Desa Solear.	Tak Terhingga.
2.2	Gotong Royong dan Pemberdayaan Fasilitas Lingkungan	Masyarakat yang berada di Desa Solear.	Tak Terhingga.
2.3	Peringatan HUT RI 17 Agustus	Masyarakat sekitar posko KKN Abyacarya 186.	Tak Terhingga.
2.4	Pentas Seni	Masyarakat sekitar posko KKN Abyacarya 186.	Tak Terhingga.
2.5	Penanaman Bibit Pohon	Masyarakat Desa Solear.	Tak Terhingga.
3.1	Seminar Lingkungan	Masyarakat Desa Solear.	Tak Terhingga.
3.2	Ekstrakurikuler	Siswa TK Darunnajah, dan SDN Solear 01.	Tak Terhingga.

3.3	Praktik Ibadah dan Surah – Surah Pendek	Siswa TK Darunnajah.	30 Anak – Anak
3.4	Private Bahasa Arab dan Bahasa Inggris		20 Anak – Anak
3.5	Pemasangan Plang	Masyarakat yang berada di Desa Solear.	Tak Terhingga

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN terbagi menjadi 3 yaitu Pra-KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN. Berikut jadwal pelaksanaan program tersebut :

1. Pra-KKN PpMM 2023

Tabel 1. 3 Jadwal Pra-KKN PpMM 2023

No.	Uraian Kelompok	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	Mei – Juni 2023
3.	Pembekalan	
4.	Survey	12 Juni, 19 Juni, 12 Juli 2023
5.	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN 2023

Tabel 1. 4 Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN 2023

No.	Uraian Kelompok	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 – 26 Juli 2023

3.	Implementasi Program	25 Juli – 25 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Penyusunan E-Book Kelompok

Tabel 1. 5 Jadwal Penyusunan E-Book Kelompok

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<i>Collecting</i> data dari masing – masing individu keadaa penulis E-Book kelompok	12 September 2023
2.	Penyusunan E-Book oleh para penulis	1 – 30 September 2023
3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing	30 Oktober 2023
4.	Pengesahan E-Book laporan	30 November 2023
5.	Penyerahan E-Book laporan hasil KKN	30 November 2023
6.	Penilaian hasil kegiatan	24 Desember 2023 – 7 Januari 2024


G. Sistematika Penulisan

Pada buku ini, disusun dalam dua bagian. Bagian pertama adalah dokumentasi hasil kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut :

1. Prolog

Prolog ini berisi pandangan Dosen Pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Solear tahun 2023. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi para pihak terkait, agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

2. Bab I Pendahuluan



Bab ini berisi gambaran umum dari laporan hasil kegiatan KKN PpMM kelompok 186 dimulai dari dasar pemikiran KKN-PpMM di Desa Solear, kondisi umum Desa Solear, permasalahan yang ada di Desa Solear, fokus atau prioritas program kerja yang dilaksanakan, sasaran atau target dari program kerja yang dilaksanakan, jadwal pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan, serta sistematika penulisan *E-Book* ini.

3. Bab II Metode Pelaksanaan KKN

Bab ini berisi pembahasan teori – teori yang merujuk pada buku bacaan mengenai metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN-PpMM meliputi metode intervensi sosial, pemetaan sosial, pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Bab ini bertujuan untuk memberikan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN-PpMM di Desa Solear.

4. Bab III Gambaran Umum Tempat KKN


Bab ini berisi mengenai kondisi Desa Solear yang dapat dilihat dari penjelasan mengenai Desa Solear, letak geografis, struktur penduduk yang dilihat dari keadaan penduduk menurut jenis kelamin, agama, mata pencarian, tingkat pendidikan, serta dari sarana dan prasarana di Desa Solear.

5. Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

Bab ini berisi pembahasan kerangka pemecahan permasalahan menggunakan matriks SWOT. Selain itu, dibahas juga mengenai bentuk dan hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat dari tiap – tiap program kerja yang telah dibuat dan dibahas mengenai faktor – faktor pencapaian hasil tersebut.

6. Bab V Penutup

Bab ini berisi gambaran atas hasil program KKN serta pembahasan pemecahan masalah mengenai hal – hal apa saja yang harus direkomendasikan pada pemerintah setempat juga bagi tim KKN masa mendatang yang akan melaksanakan KKN di Desa Solear – Tangerang.



Bagian kedua adalah Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari dua bagian, dengan perincian sebagai berikut :

1. Kesan Masyarakat

Bab ini berisi mengenai Kesan dan Pesan Masyarakat Desa Solear atas pelaksanaan KKN-PpMM 2023 yang dilakukan oleh mahasiswa dari Kelompok 186 Abyacarya.

2. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Bab ini berisi refleksi mahasiswa atas program KKN, sisi positif teman – teman kelompok, kisah Desa Solear yang menginspirasi serta harapan mahasiswa mengenai Desa Solear kedepannya.



BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial


1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial ialah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).¹ Sedangkan, menurut Johnson, intervensi sosial merupakan suatu tindakan spesifik oleh seorang pelaku intervensi dalam kaitannya dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan. Lebih lanjut, Johnson mengungkapkan bahwa melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi.² Tujuan utama intervensi sosial adalah membantu masyarakat untuk memperoleh kembali keberfungsian sosialnya, meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan teknik penyelesaian masalah yang lebih baik serta dapat menjalankan peran barunya sesuai dengan perkembangan yang dialami agar hambatan sosial yang dihadapi tidak terulang lagi.³ Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49

² Azhary Adhyn, R. Nunung Nurwati, Nandang Mulyana, "Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo", *Jurnal Public Policy*, Vol. 5, No. 2, (Oktober, 2019), h. 114

³ Ibid



teratatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan.

Dalam tataran praktik, menurut Louise C. Johnson, dalam pelaksanaannya intervensi dibagi menjadi dalam dua bentuk, yaitu:

- a. Direct Practise (Praktik langsung), menyangkut aksi dengan para individu, keluarga dan kelompok kecil yang memfokuskan pada perubahan baik transaksi dalam keluarga, sistem kelompok kecil atau individu dan fungsi kelompok-kelompok kecil dalam hubungan dengan orang-orang dan insitisi-insitisi kemasyarakatan dalam lingkungan mereka.
- b. Indirect Practice (Praktik tidak langsung), menyangkut aksi yang dilakukan dengan orang lain daripada dengan para klien agar menolong klien lainnya. Aksi-aksi ini mungkin dilakukan dengan para individu, kelompok-kelompok kecil, organisasi-organisasi atau masyarakat sebagai unit perhatian.⁴

Dalam hal ini intervensi memiliki fase-fase tertentu, hal ini didasarkan intervensi adalah proses terencana dan mengikut pada perubahan yang diharapkan adapun fase-fase intervensi yaitu:

1. Fase persiapan. Tahapan ini terdiri dari persiapan pekerja sosial dalam pendataan, administrasi, kontak dengan klien.
2. Fase pengembangan kontak dengan klien. Aspek-aspek yang dinilai adalah kekuatan dan kelemahan klien, keberfungsian klien, motivasi klien dalam memecahkan masalah serta faktor lingkungan/dukungan sosial.
3. Fase pengumpulan data informasi. Pada tahap ini pekerja sosial secara partisipatif melibatkan klien untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Serta mencari informasi yang selengkaplengkapnyanya tentang klien, ada yang berbentuk informasi baru yang berbentuk data-data yang dapat diperoleh dari berbagai laporan resmi dan laporan lunak yaitu umumnya lebih bersifat subjektif karena tidak jarang banyak memunculkan opini individual.

⁴ Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial*, h. 142

4. Fase Perencanaan dan Analisis. Pada fase ini dilakukan perencanaan yang akan dilakukan sesuai dengan klien dan menganalisis permasalahan yang dihadapi klien.
5. Fase pelaksanaan. Pekerja sosial dan klien dapat melaksanakan apa yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kontrak.
6. Fase Negosiasi. Negosiasi sebagai proses pengawasan pekerja sosial dan klien terhadap pelaksanaan pemecahan masalah yang sedang berjalan. Apakah tujuan yang diinginkan sudah tercapai atau belum.
7. Fase terminasi. Fase ini merupakan tahap pemutusan hubungan dengan klien sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Bila tujuan-tujuan tidak dapat dicapai, pekerja sosial dan klien menentukan bersama apakah kembali ke langkah awal atau mengakhirinya.⁵


Seperti apa yang sudah dipaparkan diatas, intervensi sosial dalam sebuah pekerjaan sosial yang akan menodorong untuk memecahkan masalah dalam kaitannya dengan relasi kemanusiaan, memberdayakan, dan membebaskan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya, dengan bertumpu pada teori-teori perilaku manusia dan system-sistem sosial dan intervensi yang dilakukan pada titik dimana orang berinteraksi dengan lingkungannya.⁶ Pengertian lain dari pekerjaan sosial adalah aktivitas individu maupun kelompok yang memiliki tujuan yang sama guna tercapainya perubahan sosial yang lebih baik untuk masyarakat maupun lingkungan.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan yang digunakan oleh kelompok KKN Abyacarya 186 dalam program pengabdian masyarakat di desa Solear, Kabupaten Tangerang ini menggunakan *Direct Practise* (Praktik langsung) melalui riset turun langsung ke lokasi pengabdian dengan mengkaji berbagai

⁵ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 2008), h. 186.

⁶ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 3.



permasalahan yang ada di lokasi pengabdian dengan memperhatikan beberapa fase demi tercapai suatu tujuan yang gemilang.

Fase persiapan, dengan memperhatikan apa yang sudah diarahkan pihak universitas melalui Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan di Auditorium Harunasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi modal awal mahasiswa untuk menjalankan program pengabdian ini. Fase pengembangan, dengan mendiskusikan permasalahan yang terjadi di desa oleh semua pihak. Selanjutnya, Fase pengumpulan data dan informasi, dengan mengakses berbagai sumber melalui internet hingga melibatkan tokoh masyarakat dan aparat desa setempat untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat. Pada tahap perencanaan dan analisis, mahasiswa membuat grand design untuk memetakan dan mengidentifikasi permasalahan yang terjadi hingga pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di lokasi pengabdian hingga melibatkan beberapa pihak sponsor untuk membantu memecahkan permasalahan yang terjadi di desa Solear. Setelah semua permasalahan teridentifikasi kemudian mahasiswa memulai fase pelaksanaan untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah diidentifikasi, dimulai dengan sosialisasi program yang akan dilaksanakan selama waktu pengabdian yang sudah ditentukan oleh pihak universitas. Fase negosiasi yang dilakukan oleh kelompok KKN ini dengan melakukan evaluasi setiap harinya guna adanya terus perbaikan dalam pelaksanaan program yang sedang dijalankan. Dalam fase selanjutnya, mahasiswa dengan warga desa solear membuat komitmen untuk terus merawat hal-hal baik yang sudah dikerjakan selama program pengabdian berlangsung.




BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Solear adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Kecamatan ini merupakan hasil peluasan dari Kecamatan Cisoka tahun 2006. Desa Solear adalah desa yang menarik istimewa karena terdapat wisata makam Kramat yang sangat erat bagi masyarakat Kabupaten Tangerang. Desa Solear memiliki daya tarik tersendiri dengan adanya hutan lindung yang terkenal sebagai kawasan wisata religi yang di dalamnya terdapat makam wali bernama Syekh Mas'ad bin Hawa yang merupakan tokoh penyebar agama Islam di Banten. Syekh Mas'ad adalah seorang ulama dan juga panglima kesultanan Banten yang bertugas menyebarkan agama Islam di wilayah Tigaraksa sekitar tahun 1400. Kawasan makam keramat Solear ini seperti lokasi pada umumnya, yaitu terdapat kotal amal yang disediakan dan berada di kanan serta kiri jalan setapak, para wisatawan bisa memberikan uang seikhlasnya untuk memasuki kawasan ini. Makam keramat Solear terletak di Cisoka, Tangerang, Banten yaitu kawasan hutan lindung yang memiliki luas 4,5 hektar. Di makam keramat Solear juga merupakan habitat dari primata monyet ekor panjang (*Macaca Fascicularis*). Populasi monyet ekor panjang di makam keramat Solear cukup banyak keberadaannya karena lokasi ini berdekatan dengan aliran sungai salah satu habitat monyet ekor panjang. Para pengunjung tidak perlu khawatir jika ingin memberi makan monyet ekor panjang tersebut, karena terdapat penjual kacang bungkusan untuk diberikan kepada monyet ekor panjang.

Desa Solear merupakan desa yang masih kaya akan identitas budaya lokal. Namun, di desa ini tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan dan lingkungan hidup masih sangat rendah. Desa Soelar dipimpin oleh Bapak Madromi, S.E bersama beberapa perangkat desa lainnya. Desa ini dikelilingi oleh sawah hijau dan sungai yang lebar dengan luas permukaan 472 Ha. Terdiri dari 30 Rukun Tetangga



(RT), 5 Rukun Warga (RW), dan dibagi menjadi 2 dusun. Desa Solear terdapat 29 kampung, termasuk kampung Pasir Kiang. Status pendidikan di Desa Solear hanya mempunyai 2 Taman Kanak-kanak (TK), 3 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Masyarakat Desa Solear belum mempunyai Puskesmas karena perawatan tersedia di beberapa klinik dan bidan. Kondisi sosial masyarakat juga mulai menjadi lebih padat. Mata pencaharian utama masyarakat Desa Solear bergerak di sektor pertanian. Dalam periode satu tahun, warga Desa Solear dapat memanen tiga hingga empat kali dalam setahun tergantung pada musim panen dan pada kondisi cuaca yang ada. Mata pencaharian kedua adalah berdagang dengan membuka lapak di sekitaran rumah atau memasarkan hasil panennya.

B. Letak Geografis

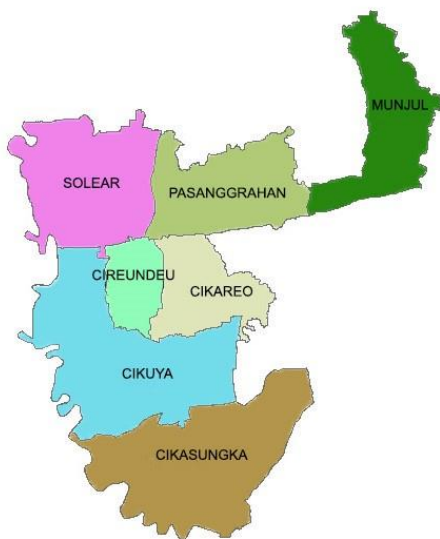
Desa Solear merupakan salah satu dari tujuh desa yang berada di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Secara geografis, Desa Solear ini berada pada posisi $06^{\circ} 15' 00''$ LU, $06^{\circ} 22' 30''$ LS, $106^{\circ} 22' 30''$ BB, $106^{\circ} 22' 00''$ BT.

Titik koordinat Desa Solear yaitu 6.3258° S, 106.4229° E. Kecamatan Solear terletak dibagian Barat Kabupaten Tangerang yang berbatasan dengan Kecamatan Cisoka dan Kecamatan Tigaraksa dengan luas wilayah 31.011 Km². Desa ini memiliki luas wilayah $474,5$ Ha atau sekitar $15,3\%$ dari luas seluruh Kecamatan Solear, dengan ketinggian 30 meter di atas permukaan air laut (MdPL) dan Kecamatan Solear mempunyai batas-batas yang meliputi :

- Utara : Kecamatan Cisoka
- Timur : Kecamatan Tigaraksa
- Selatan : Kecamatan Maja (Kabupaten Lebak)
- Barat : Kecamatan Kopo (Kabupaten Serang)

Keadaan tanah di Desa Solear cocok untuk dijadikan lahan persawahan, perkebunan, dan perhutanan karena Desa Solear mempunyai bendungan atau irigasi yang dialiri ke sawah-sawah. Tanah di Desa Solear ini juga cocok ditanami umbi-umbian, kacang-

kacangan, dan buah-buahan karena terdapat sungai yang mengelilingi Desa tersebut. Sungai di Desa Solear sering disebut sebagai Kali Cidurian dan sangat berpengaruh pada masyarakat Desa Solear di sepanjang aliran sungai yang dilalui.



Gambar 3.1 Peta Kecamatan Solear

Tabel 3.1 Kecamatan Solear

No.	Desa / Kelurahan <i>Villages / Special</i>	Luas Wilayah <i>Region Area (</i> <i>Km²)</i>	Persentase <i>Percentage (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Cikasungka	4.67	15.07
2	Cikuya	6.72	21.68
3	Cikareo	3.16	10.17
4	Cireundeu	1.74	5.60
5	Solear	4.75	15.30
6	Pasanggrahan	4.74	15.28
7	Munjul	5.24	16.90

Jumlah / Total	31.01	100.00
----------------	-------	--------

Sumber : Kantor Desa / Kelurahan

Source : Villages / Special Villages Government Office

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3. 2 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Nama Desa	Laki-laki	Perempuan
Cikasungka	12.851	12.045
Cikuya	7.120	6.917
Cikareo	2.045	1.860
Cieundeu	1.991	1.727
Solear	4.456	4.159
Pesanggrahan	15.569	15.702
Munjul	5.176	4.912

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Tabel 3. 3 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penganut Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Desa Solear	9504	8	0	0	0	0

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

Tabel 3. 4 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

Mat a Penca - haria n Nama Desa	Petan i	Buruh Tani	PNS/ TNI/ POLIS I	Pengraji n Industr i Rumah Tangga	Pedagang Keliling	Peterna k	Pensiuna n	Karya awa n Perusaha an Swasta
Desa Solear	350	195	9	17	9	5	1	650

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingka t Pendidika n Nama Desa	Pergurua n Tinggi	SLT A	SLTP	SD	Belum Tamat SD	Tidak Sekolah
Desa Solear	165	1066	1218	1172	658	12

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia di Desa Solear

Jenis Kelamin Kelompok Usia	Laki- laki	Perempua n	Jumla h
0 - 4	320	359	679
5 s/d 9	318	340	658
10 s/d 14	202	306	508

15 - 19	654	1025	1679
20 - 24	140	220	360
25 - 29	223	214	437
30 - 34	126	204	330
35 - 39	182	373	555
40 - 44	648	524	1172
45 - 49	600	618	1218
50 - 54	552	514	1066
55 - 59	325	280	605
60 - 64	120	45	165
65 - 69	13	8	21
70 - 74	25	23	48
75 +	5	6	11

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Transportasi Darat

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Transportasi Darat di Desa Solear

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (berat atau ringan)
1.1. Jalan Desa/Kelurahan		
Panjang jalan aspal	2 km	belum di aspal
1.2. Jalan antar Desa/Kelurahan/kecamatan		
Panjang jalan aspal	1.8 km	belum diaspal
1.3. Jalan Kabupaten yang melewati Desa/Kelurahan		

Panjang jalan aspal	2 km	
1.4. Jembatan Desa/Kelurahan		
Jumlah jembatan beton	3 unit	Kurang Layak
1.5. Prasarana Angkutan Darat		

2. Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi

Tabel 3. 8 Sarana dan Prasarana Komunikasi dan Informasi

Sarpras Nama Desa	Sinyal Telepon Seluler/Handphone	Radio	TV	Parabola
Desa Solear	4G	0	0	0

3. Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Sanitasi

Tabel 3. 9 Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Sanitasi

Sarpras Nama Desa	Mata Air	Bangunan Pengelolaan Air Bersih/ Air Minum	Saluran Drainase	MCK Umum	Jamban Keluarga
Desa Solear	1	1	4	5	1200

4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Tabel 3.10 Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa Solear

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	Ada
Balai Desa/Kelurahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air Bersih	Ada
Telephone	Ada

Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	0 Buah
Jumlah meja	8 Buah
Jumlah kursi	24 Buah
Jumlah almari arsip	2 Buah
Komputer	3 Buah
Mesin fax	0 Buah
Kendaraan dinas	4 Buah
Leptop	1 Buah
Administrasi Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada
Buku data peraturan Desa	Ada
Buku Keputusan Kepala Desa/Lurah	Ada
Buku administrasi kependudukan	Ada
Buku data inventaris	Ada
Buku data aparat	Ada
Buku data tanah milik Desa/tanah kas Desa/milik kelurahan	Ada
Buku laporan pengaduan masyarakat	Ada
Buku agenda ekpedisi	Ada

Buku profil desa/kelurahan	Ada
Buku data induk penduduk	Ada
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir Bulan	Ada
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada
Buku data penduduk sementara	Ada
Buku anggaran penerimaan	Ada
Buku anggaran pengeluaran pegawai dan Pembangunan	Ada
Buku kas umum	Ada
Buku kas pembantu penerimaan	Ada
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan Pembangunan	Ada
Buku data lembaga kemasyarakatan	Ada

5. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Tabel 3. 11 Sarana dan Prasarana Peribadatan

Sarpras Nama Desa	Masjid	Langgar/Surau/Mushalla
Desa Solear	6 unit	14 unit

6. Sarana dan Prasarana Olahraga dan Tempat Wisata

Tabel 3. 12 Sarana dan Prasarana Olahraga dan Tempat Wisata

Sarpras Nama Desa	Lapangan Sepak Bola	Lapangan Bulu Tangkis	Lapangan Voli	Tempat Wisata
Desa Solear	1	1	1	1

7. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 3.13 Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarpras Nama Desa	Ruma h Sakit	Puskesma s	Apotek	Posya ndu	Toko Obat
Desa Solear	0	0	1	2	1

8. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 3.14 Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarpras Nama Desa	Gedung TK	Gedung Tempat Bermain Anak	Lembaga Pendidika n Agama
Desa Solear	4	3	0

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Matrik SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Agama		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	Masyarakat terutama anak-anak di usia dini keinginan untuk beribadah mengajinya sangat tinggi, dan sebagian masyarakat menjunjung tinggi nilai moral islam.	Kurangnya kesadaran para remaja dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan.
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN 186 mengadakan kegiatan-kegiatan di masjid dengan mengadakan Yasinan rutin pada malam jum'at, kerja bakti di dalam masjid dan mewakafkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN 186 mengadakan kegiatan-kegiatan di masjid dengan mengadakan Yasinan rutin pada malam jum'at, kerja bakti di 	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa KKN 186 mengadakan kegiatan-kegiatan di masjid dengan mengadakan Yasinan rutin pada malam jum'at, kerja bakti di

<p>Al-Quran dan IQRO.</p>	<p>dalam masjid dan mewakafkan Al-Quran dan IQRO.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa melakukan silaturahmi dengan cara mengadakan acara Muharaman dan mengadakan lomba-lomba yang berkaitan dengan keagamaan. 	<p>dalam masjid dan mewakafkan Al-Quran dan IQRO.</p>
<p><i>THREATHS (T)</i></p>	<p><i>STRATEGI (SO)</i></p>	<p><i>STRATEGI (WO)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua orang yang hafal Al- Quran atau memiliki pengetahuan dan pengajaran yang baik dalam hal mengaji. Ini dapat mengakibatkan komunikasi yang kurang efektif antara pengajar dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman tentang ilmu tajwid, inovasi dalam menghafal sholawat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak semua orang yang hafal Al- Quran atau memiliki pengetahuan dan pengajaran yang baik dalam hal mengaji.

murid dan dapat mempengaruhi pemahaman siswa.		
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun program di bidang keagamaan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar mengaji. 2. Melaksanakan Yasinan di malam Jum'at. 3. Perayaan Muharram. 4. Pemberdayaan fasilitas agama. 		

Tabel 4. 2 Matrik SWOT Bidang Pendidikan.

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
<div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;"> <div style="margin-right: 20px;">Internal</div> <div style="border-left: 1px solid black; border-right: 1px solid black; height: 100%; width: 1px;"></div> <div style="margin-left: 20px;">Eksternal</div> </div>	<ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum yang koperhensif dan relevan dapat memastikan siswa mendapatk an pemahaman yang baik tentang materi pelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat masih apatis pada dunia pendidikan dan wawasan pengetahua n.
<i>OPPORTUNITIE S (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN 186 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan mengikuti 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiwa KKN 186

<p>mendapat kesempatan untuk mengajar di SDN 01 Solear, Digital Skill dengan mengaplikasikan canva, gemar membaca, melatih pramuka dan Les di sore hari serta melaksanakan kegiatan Creative preneur.</p>	<p>kegiatan mengajar di SDN 01 Solear, Digital Skill dengan mengaplikasikan canva, gemar membaca, melatih pramuka dan Les di sore hari serta melaksanakan kegiatan Creative preneur.</p>	<p>melaksanakan mengajar di SDN 01 Solear, Digital Skill dengan mengaplikasikan canva, gemar membaca, melatih pramuka dan Les di sore hari serta melaksanakan kegiatan Creative preneur.</p>
<p><i>THREATS (T)</i></p>	<p><i>STRATEGI (SO)</i></p>	<p><i>STRATEGI (WO)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi dan adegan film yang kurang mengedukasi. • Fasilitas dan sistem pendidikan yang kurang maksimal. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>ice breaking</i> yang seru dan menyenangkan dalam pembelajaran • Memberikan hal yang lebih bermanfaat 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan dan edukasi yang baik serta hal-hal yang bermanfaat bagi anak-anak dan warga desa.

Berdasarkan matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun program di bidang Pendidikan sebagai berikut:

1. Mengajar di SDN 01 Solear
2. Digital Skill dengan mengaplikasikan canva
3. Gemar membaca
4. Melatih pramuka
5. Mengajar Les
6. Creative preneur.
7. Pojok Baca

Tabel 4. 3 Matrik SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT Bidang Lingkungan		
	<i>STRENGTHS (S)</i>	<i>WEAKNESS (W)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan yang bersih dan sehat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kepedulian dalam hal kebersihan dan masyarakat kurang peka dalam membangun lingkungan yang bersih dan sehat.
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN UIN 186 mendapatkan kesempatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh mahasiswa ikut serta membersihkan masjid dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh mahasiswa ikut serta dalam Seminar Lingkungan

<p>untuk mengadakan Seminar Lingkungan, Penghijauan Desa dengan menanam Pohon Jati, Pohon Mangga dan Pohon Alpukat. Kemudian mahasiswa juga mengadakan acara Gotong Royong dan pemasangan Plang Masjid.</p>	<p>lingkungan sekitar posko.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan Seminar Lingkungan, Penghijauan Desa dengan menanam Pohon Jati, Pohon durian dan Pohon Alpukat. Kemudian mahasiswa juga mengadakan acara Gotong Royong dan pemasangan Plang Masjid. 	<p>n, Penghijauan Desa dengan menanam Pohon Jati, Pohon durian dan Pohon Alpukat. Kemudian mahasiswa juga mengadakan acara Gotong Royong dan pemasangan Plang Masjid.</p>
<p><i>THREATS (T)</i></p>	<p><i>STRATEGI (SO)</i></p>	<p><i>STRATEGI (WO)</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sindikat berkubu menjadikan masyarakat setempat menjadi individualis m. Dan kurangnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan kegiatan gotong royong dan senam pagi • Mahasiswa mengajak Seminar Lingkungan, Penghijauan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyadarkan masyarakat bahwa kebersihan lingkungan dan menjaga lingkungan sangat

ke pekaan warga terhadap lingkungan.	Desa dengan menanam Pohon Jati, Pohon Durian dan Pohon Alpukat. Kemudian mahasiswa juga mengadakan acara Gotong Royong, senam pagi dan pemasangan Plang Masjid, dan mengadakan acara 17-an	penting untuk bumi dan diri sendiri.
<p>Berdasarkan matriks SWOT di atas, kelompok kami menyusun program di bidang Lingkungan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar Lingkungan 2. Penghijauan Desa dengan menanam Pohon Jati, Pohon durian dan Pohon Alpukat. Gotong Royong 3. Senam Pagi 4. Pemasangan Plang Masjid. 5. Mengadakan acara 17-an. 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan dan Pelayanan pada Masyarakat

Sekama kegiatan KKN berlangsung bentuk pelayanan kepada masyarakat desa Solear sebagai berikut:

1. Kegiatan Perayaan Muharram

Tabel 4. 4 Betuk Hasil Kegiatan Perayaan Muharram.

Program	Perayaan Muharram
Biang	Keagamaan
Nomor kegiatan	1.1
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nur/ 29-30 Juli
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyacarya
Tujuan	Untuk merayakan hari Muharram 1445 hijriyah dan untuk melestarikan budaya islam di masyarakat setempat.
Sasaran	Masyarakat dan anak-anak di desa Solear
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan Muharram ini diawali dengan mengadakan perlombaan yang bertema islam, pembacaan yasin, pengumuman lomba, ceramah dan halal bi halal.
Hasil kegiatan	Berlangsung dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.1 Perayaan Muharram 1445 H.

2. Kegiatan Senam Pagi

Tabel 4.5 Bentuk Hasil Kegiatan Senam Pagi

Program	Senam Pagi
Biang	Lingkungan
Nomor kegiatan	1.2
Tempat, Tanggal	Halaman sebelah posko
Lama Pelaksanaan	4 kali disetiap hari minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyacarya
Tujuan	Untuk memperkuat tulang dan menjaga kesehatan
Sasaran	Masyarakat Desa Solear
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemanasan tubuh dan diakhiri dengan pendinginan tubuh.
Hasil kegiatan	Berlangsung dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4. 2 Senam Pagi

3. Kegiatan Mengajar Mengaji

Tabel 4. 6 Bentuk Kegiatan Mengajar Mengaji

Program	Mengajar Ngaji
Biang	Keagamaan
Nomor kegiatan	1.3
Tempat, Tanggal	Sekitar lokasi posko
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyacarya
Tujuan	Untuk meningkatkan belajar anak-anak dan agar anak-anak dapat menghafal isi Al-Quran
Sasaran	Anak-anak di desa Solear
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan dengan mengaji dan membaca surat pendek
Hasil kegiatan	Berlangsung dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.3 Kegiatan Mengajar Mengaji

4. Kegiatan Mengajar di TK dan SD

Tabel 4.7 Kegiatan Mengajar di Desa Solear

Program	Mengajar di SD dan TK
Biang	Pendidikan
Nomor kegiatan	1.4
Tempat, Tanggal	TK Darunajjah dan SDN 01 Solear
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyacarya
Tujuan	Untuk mencerdaskan bangsa
Sasaran	Siswa dan siswi di sekolah tersebut
Target	Anak Usia dini dan siswa dari kelas 1-6.
Deskripsi Kegiatan	Dengan melaksanakan proses mengajar dengan materi dan jadwal yang telah ditentukan.
Hasil kegiatan	Berlangsung dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4. 4 Proses Mengajar di TK dan SD

5. Pemasangan Plang Masjid An-Nur dan Pemasangan Plang Jalan

Tabel 4. 8 Kegiatan Pemasangan Plang Masjid dan Plang Jalan.

Program	Pemasangan Plang Jalan
Biang	Lingkungan
Nomor kegiatan	1.5
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nur dan desa Solear
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ahmad Zydan Rabbany, Zulfikar Putra Utama, Wildan Asaufi, Idrus, Yoga Eka Saputra, Yoga Ariyandi.
Tujuan	Untuk member penanda nama jalan dan nama masjid.

Sasaran	Masyarakat desa Solar
Target	Seluruh masyarakat desa
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan pemasangan plang jalan dan plang masjid
Hasil kegiatan	Berlangsung dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.5 Pemasangan Plang Jalan dan Plang Masjid

6. Kegiatan 17 Agustus

Tabel 4.9 Rangkaian Kegiatan 17 an

Program	Lomba 17 Agustus
Biang	Sosial
Nomor kegiatan	1.6
Tempat, Tanggal	Sekiar posko
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyacarya
Tujuan	Untuk menambah semangat perjuangan dalam diri anak dan Masyaeakat
Sasaran	Masyarakat dan anak-anak di desa Solear
Target	Seluruh warga

Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan perlombaan yakni lomba lari bendera, makan kerupuk dll.
Hasil kegiatan	Berlangsung dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.6 Kegiatan 17 an

7. Kegiatan Creative Preneur

Tabel 4.10 Kegiatan Creative Preneur

Program	Creative Preneur
Biang	Pendidikan
Nomor kegiatan	1.9
Tempat, Tanggal	Paud Darunajjah
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyacarya
Tujuan	Untuk meningkatkan kreatifitas pada anak
Sasaran	anak-anak di desa Solear
Target	20 orang

Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan creative preneur membuat kerajinan dengan media stik eskrim dan karton.
Hasil kegiatan	Berlangsung dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.7 Creative Preneur

8. Kegiatan Mengajar Les Calistung

Tabel 4. II Kegiatan Les Calistung

Program	Mengajar Les Calistung
Biang	Pendidikan
Nomor kegiatan	1.8
Tempat, Tanggal	Paud Darunajjah
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyacarya
Tujuan	Agar anak-anak di desa Solear cepat dan udah memahami membaca menulis dan berhitung
Sasaran	Anak-anak desa Solear
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Mengajarkan membaca, menulis dan berhitung
Hasil kegiatan	Berlangsung dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4. 8 Kegiatan Mengajar Les Calistung

9. Kegiatan Penanaman Pohon

Tabel 4. 12 Kegiatan Menanam Pohon

Program	Penanaman pohon
Biang	Lingkungan
Nomor kegiatan	1.9
Tempat, Tanggal	Kebun salah satu warga
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyacarya
Tujuan	Untuk menjaga kelestarian alam
Sasaran	Masyarakat dan anak-anak di desa Solear
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan menanam pohon jati, alpukat dan durian
Hasil kegiatan	Berlangsung dengan baik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4. 9 Kegiatan Menanam Pohon

10. Kegiatan Seminar Lingkungan

Tabel 4. 13 Kegiatan Seminar Lingkungan

Program	Seminar lingkungan
Biang	Sosial
Nomor kegiatan	1.10
Tempat, Tanggal	Paud darunajjah
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Abyacara
Tujuan	Untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan
Sasaran	Masyarakat dan anak-anak di desa Solear
Target	100 orang
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan kegiatan seminar lingkungan dengan judul “SATU POHON SEJUTA MANFAAT” dan materi di isi oleh saudara/I Zulfikar Putra Utama dan Fatayatu Solihah
Hasil kegiatan	Berlangsung dengan baik

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.
-----------------------	------------------



Gambar 4.10 Kegiatan Seminar Lingkungan

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

1. Kegiatan Pemberdayaan Fasilitas Agama

Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Fasilitas Agama

Program	Pemberdayaan Fasilitas Agama
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	
Tempat, Tanggal	Masjid dan Tempat Pendidikan Al-Qur'an, 27 Juli-28 Juli 2023.
Lama Pelaksanaan	Dua hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Abyacarya 186
Tujuan	Untuk memberdayakan fasilitas keagamaan dengan menjaga serta menggunakannya dalam kegiatan mengaji.
Sasaran	Masyarakat sekitar Desa Solear
Target	Masyarakat dapat menggunakan fasilitas Al-Qur'an dan Iqro

Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan pemberdayaan fasilitas agama dengan memberikan fasilitas Al-Qur'an dan Iqro supaya masyarakat dan anak-anak pengajian setempat bisa membaca Al-Qur'an dan iqro ketika sedang belajar mengaji.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. II Kegiatan Pemberdayaan Fasilitas Agama

2. Seminar lingkungan

Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Seminar Lingkungan

Program	Seminar Lingkungan
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	

Tempat, Tanggal	PAUD Darunnajah, 2 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Abyacarya 186
Tujuan	Tujuan dilaksanakan program ini supaya masyarakat bisa menjaga dan merawat lingkungan dengan melakukan penanaman pohon ataupun tumbuhan.
Sasaran	Masyarakat sekitar Desa Solear
Target	14 ibu-ibu dan 6 anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan adanya pemberian materi mengenai pentingnya menjaga serta merawat pohon ataupun tumbuhan dilingkungan sekitar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.12 Kegiatan Seminar Lingkungan

3. Penghijauan Desa

Tabel 4.16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penghijauan Desa

Program	Penanaman Bibit
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	

Tempat, Tanggal	Di Kebun, 3 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Abyacarya 186
Tujuan	Tujuan dilaksanakan program ini supaya memberikan manfaat terhadap lingkungan serta masyarakat bisa menjaga, merawat dan memberi manfaat bagi masyarakat dari hasil penanaman bibit tersebut.
Sasaran	Masyarakat sekitar Desa Solear
Target	Masyarakat dapat menjaga serta merawat tanaman bibit tersebut
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di kebun milik warga setempat dengan melakukan penanaman bibit sebanyak 150 bibit yang terdiri dari bibit alpukat, jati, dan alpukat.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.13 Kegiatan Penghijauan Desa

4. Gotong-royong

Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Gotong-royong

Program	Gotong Royong
Bidang	Lingkungan
Nomor Kegiatan	
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nur Desa Solear dan sekitar posko KKN Abyacarya 186, 13 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Abyacarya 186
Tujuan	Tujuan dilaksanakan program ini untuk membersihkan lingkungan masjid supaya lebih nyaman untuk melakukan ibadah serta mempererat hubungan persaudaraan dengan warga.
Sasaran	Masyarakat Desa Solear
Target	15 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan lingkungan masjid seperti menyapu, mengepel lantai masjid, dan membersihkan sampah-sampah yang ada di halaman masjid. Selain itu kegiatan gotong royong juga dilaksanakan di sekitar posko KKN Abyacarya 186 dengan membersihkan sampah-sampah yang ada di halaman, serta melakukan pemasangan bendera untuk 17 Agustus.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.14 Kegiatan Gotong-royong

5. Pojok baca

Tabel 4.18 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Baca

Program	Pojok Baca
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	
Tempat, Tanggal	PAUD Darunnajah, 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Abyacarya 186
Tujuan	Tujuan dilaksanakan program ini untuk meningkatkan literasi siswa-siswi PAUD Darunnajah untuk membaca. Program ini dilakukan supaya meningkatkan pengetahuan serta minat baca siswa-siswi PAUD Darunnajah.
Sasaran	Siswa-siswi PAUD Darunnajah
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan mendesign ruang kelas dengan tema Alam yang terdiri dari adanya bunga, rumput-rumput

	serta kupu-kupu yang terbuat dari kertas origami. Di dalam pojok baca ini kami juga memfasilitasi dengan memberikan buku-buku yang sesuai dengan usia anak usia dini. Setelah mendesign ruangan pojok baca, dilakukannya literasi bersama dengan adanya story telling.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.15 Kegiatan Pojok Baca

6. Digital Skill

Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Kegiatan Digital Skill

Program	Digital Skill
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	
Tempat, Tanggal	SMPN 5 Solear, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Sebagian anggota KKN Abyacarya 186
Tujuan	Tujuan dilaksanakan program ini untuk memberikan pemahaman dasar Canva agar

	dapat mengetahui dunia teknologi.
Sasaran	Siswa -siswi kelas 7
Target	20 orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pemahaman dasar mengenai Canva seperti fungsi dari Canva, fitur-fitur yang ada di Canva, serta siswa-siswi menggunakan Canva dengan mendesign Poster dengan tema 17 Agustus.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.16 Kegiatan Digital Skill

7. Creative Preuner

Tabel 4.20 Bentuk dan Hasil Kegiatan Creative Preneur

Program	Creative Preuner
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	
Tempat, Tanggal	PAUD Darunnajah, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Abyacarya 186
Tujuan	Tujuan dilaksanakan program ini untuk melatih serta

	mengembangkan kreativitas anak-anak Desa Solear dengan membuat kerajinan tangan dari-bahan yang sederhana.
Sasaran	Anak-anak Desa Solear
Target	12 orang anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 3 orang anak yang setiap kelompok didampingi oleh anggota KKN Abyacarya 186. Dalam kegiatan ini membuat kerajinan tangan yaitu bingkai yang terbuat dari stik ice cream. Selain itu juga membuat tempat pensil dari kardus.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.17 Kegiatan Creative Preneur

8. Pemasangan Plang Keramat Solear dan Pemasangan Plang Masjid An-Nur Desa Solear

Tabel 4.21 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemasangan Plang Keramat Solear dan Pemasangan Plang Masjid An-Nur Desa Solear

Program	Pemasangan Plang Keramat Solear dan Pemasangan Plang Masjid An-Nur Desa Solear.
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	
Tempat, Tanggal	Masjid An-Nur dan Jalan Keramat Solear, 23 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 jam
Tim Pelaksana	Sebagian anggota KKN Abyacarya 186
Tujuan	Tujuan dilaksanakan program ini untuk menjadi identitas bagi jalan keramat Solear dan Masjid An-Nur supaya para pengguna jalan disekitarnya mengetahui jalanan dan masjid tersebut.
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Solear dan Masyarakat yang berkunjung di Jalan Kearamt Solear dan Masjid An-Nur
Target	Semua pengguna jalan yang melewati Desa Solear ini dapat terbantu saat mengakses jalan dengan adanya plang nama tersebut.
Deskripsi Kegiatan	Anggota laki-laki KKN Abyacarya 186 melakukan pemasangan plang nama di Jalan Keramat Solear serta melakukan pemasangan plang nama juga di Masjid An-Nur Desa Solear.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.18 Kegiatan Pemasangan Plang Keramat Solear dan Pemasangan Plang Masjid An-Nur Desa Solear

D. Faktor – faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan program kegiatan KKN Abyacarya 186 di Desa Solear ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan, kerjasama, serta persamaan persepsi dan saling menghargai. Dan dari pelaksanaan program KKN Abyacarya 186 kami menemukan banyak faktor pendukung serta faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program di lapangan. Berikut ini adalah penjabaran dari faktor-faktor tersebut :

A. Dana

Dana ini merupakan hal yang menjadi faktor penting dalam tercapainya semua program kegiatan KKN Abyacarya di Desa Solear. Tanpa adanya dana semua kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar. Karena dana inilah yang memberikan fasilitas dalam melaksanakan semua program kegiatan.

B. Koordinasi

Supaya suatu kegiatan bisa terlaksana dengan baik, maka koordinasi ini menjadi point utama. Baik dari anggota KKN, masyarakat setempat, serta dosen pembimbing. Koordinasi ini menjadi point yang sangat penting yang harus dijaga dengan baik dalam melaksanakan program kegiatan. Supaya semua rencana dapat terkontrol dengan baik sehingga dapat menjalin hubungan yang baik kepada seluruh pihak.

C. Partisipasi warga

Dalam pelaksanaan program kegiatan, antusiasme warga sangatlah baik. Warga desa sangat mendukung serta ikut aktif dalam setiap kegiatan yang berlangsung.

D. Pengalaman dan kompetensi masing-masing anggota

Pengalaman serta kompetensi masing-masing anggota menjadi faktor pendukung dalam terlaksananya program kegiatan di desa. Seluruh program kegiatan KKN dilakukan sesuai dengan pengalaman serta kompetensi yang dimiliki dari setiap anggota. Setiap anggota memiliki kemampuannya masing-masing seperti memiliki public speaking yang bagus sehingga menjadi pemateri dalam kegiatan program KKN di desa. Selain itu, ada beberapa anggota yang memiliki pengalaman dalam mengajar sehingga menjadi hal yang mudah untuk melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah SD, TK serta tempat mengaji.

2. Faktor Penghambat


Selain faktor pendukung diatas, terdapat juga faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan program kegiatan KKN di Desa Solear. Berikut merupakan penjabarannya :

A. Faktor internal

Dalam melaksanakan program kegiatan terdapat faktor internalnya yaitu kurangnya kerjasama antar anggota KKN. Namun penghambat tersebut bukan menjadi penghalang untuk tidak terlaksananya program kegiatan yang sudah dirancang. Masalah tersebut dapat teratasi dengan adanya membangun komunikasi yang baik dengan anggota KKN.

B. Faktor Eksternal

Dalam melaksanakan program kegiatan terdapat faktor eksternalnya yaitu dengan kurangnya bersosialisasi dengan warga sehingga ketika dalam pelaksanaan program hanya beberapa warga saja yang ikut berpartisipasi. Namun permasalahan tersebut menjadi evaluasi untuk kami supaya bisa lebih erat untuk bersosialisasi dengan masyarakat agar ketika



melaksanakan program kegiatan selanjutnya banyak warga yang ikut dalam berpartisipasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), prioritas utamanya adalah mengabdikan kepada masyarakat ataupun warga yang berada di desa tersebut. Tindakan pengabdian ini dilakukan secara berkelompok di wilayah yang telah ditentukan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta. Kegiatan KKN ini diarahkan untuk memberikan pelayanan dan mengedukasi masyarakat dengan tujuan memberikan dampak yang positif dan menguntungkan bagi mereka. Berbagai fokus permasalahan telah dirancang sesuai dengan kebutuhan yang ada di desa tersebut. Beberapa bidang yang menjadi fokusnya yaitu seperti aspek pendidikan dan pembelajaran, lingkungan dan sosial masyarakat, serta keagamaan. Pada pelaksanaannya, gagasan yang telah dirancang ini mendapatkan respon baik dan positif dari warga setempat, yang antara lain mencakup peningkatan rasa kebersamaan, semangat dalam bergotong-royong yang semakin kuat, penambahan mengenai wawasan dan ilmu pengetahuan, pemberdayaan fasilitas lingkungan, dan berbagai kontribusi positif lainnya bagi masyarakat sekitar. Selanjutnya melalui pelaksanaan KKN reguler di wilayah-wilayah seperti ini, jangkauan pengabdian yang dapat diakses oleh para mahasiswa dan mahasiswi menjadi lebih luas, sehingga banyak warga di daerah tersebut merasakan manfaat dan dampak positif dari kegiatan KKN tersebut.

Akan tetapi, dalam setiap kegiatan, tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Ada banyak tantangan dan rintangan yang muncul baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan tersebut. Ini juga berlaku untuk Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Solear, di mana kami menghadapi berbagai macam masalah, baik dari segi internal maupun eksternal. Namun, ini tidak menghentikan tekad kami untuk terus berbakti kepada desa Solear. Pada kendala internal dapat diatasi melalui komunikasi yang baik antara anggota tim dan dengan menemukan beberapa solusi untuk masalah yang muncul dalam agenda atau kegiatan yang sedang berlangsung. Begitu pula dengan kendala eksternal, seperti kesalahpahaman atau kesalahan dalam berkomunikasi, tidak menjadi



hambatan yang signifikan. Kami mampu mengatasi berbagai rintangan ini dengan efektif.


Semua kegiatan telah berhasil dilaksanakan dengan baik dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN yang dilakukan oleh kelompok KKN Abyacarya 186. Selanjutnya ada 16 kegiatan ataupun proker (program kerja) unggulan yang berhasil terealisasi, yang dibagi ke dalam beberapa fokus permasalahan. Beberapa fokus permasalahan tersebut meliputi pendidikan dan pembelajaran, lingkungan dan sosial masyarakat, serta keagamaan. Di setiap fokus permasalahan tersebut, telah disusun banyak kegiatan yang telah direncanakan secara matang dan dilaksanakan sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa kendala yang masih muncul dan timbul.

Selanjutnya, semua ide yang telah diimplementasikan melalui program kerja kelompok KKN kami bisa dilaksanakan dan berjalan dengan lancar dan sukses, serta dapat disesuaikan dengan kemampuan dan kapabilitas setiap individu, dan dapat ditugaskan sesuai dengan keahliannya masing-masing. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki kompetensi atau dasar yang memadai untuk membantu guru dalam proses pengajaran dapat ditempatkan sebagai pengajar di sekolah, di tempat mengaji, di tempat les, pelatihan Digital Skill, pelatihan Creative Preneur (pelatihan membuat kerajinan tangan), dan pojok baca. Sementara itu, mahasiswa dan mahasiswi dengan kemampuan di bidang lingkungan dan sosial masyarakat dapat berkontribusi dalam berbagai kegiatan pemberdayaan lingkungan, seperti seminar lingkungan, penghijauan desa (penanaman bibit pohon), bergotong royong, senam sehat ceria, peringatan HUT RI, dan pentas seni. Selanjutnya, dalam bidang keagamaan, dilakukan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan mempererat budaya keagamaan, seperti pemberdayaan fasilitas keagamaan, perayaan muharram, mengaji/pengajian, praktik ibadah dan surah-surah pendek. Demikianlah beberapa kegiatan dan program kerja yang telah kelompok kami lakukan selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Solear tersebut.

B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, maka dibuatlah rekomendasi untuk memberikan saran agar pelaksanaan selanjutnya dapat lebih baik lagi. Rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
 - A. Diharapkan agar perangkat desa dapat mendengarkan aspirasi serta keluh-kesah masyarakat. Mengenai problematika yang terjadi di desa solear.
 - B. Meningkatkan fasilitas umum yang dapat mengembangkan potensi desa Solear seperti Masjid, Sekolah dan Makam Keramat Solear.
2. PPM UIN JAKARTA
 - A. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN-DR lebih jelas dan tepat waktu.
 - B. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya.
 - C. Untuk dana KKN sebaiknya ditimbang kembali melihat kebutuhan untuk program di desa agar dapat terealisasi dengan maksimal.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 - A. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa.
 - B. Melakukan pengawasan terkait pendistribusian bantuan untuk masyarakat desa.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - A. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan



terus terlaksana bahkan se usai masa pengabdian kepada masyarakat.

- B. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.



EPILOG

A. Kesan Masyarakat Desa Solear

1. Ketua RW 04

Aan dianah (Bu jaro)

Assalamualaikum Wr.Wb. Saya ibu Aan dianah, selaku RW 04 ingin menyampaikan kesan dan pesan untuk anak – anak KKN 186 Abyacarya.


Kesan pertama yang ibu dapat dari anak – anak KKN Abyacarya mereka adalah anak – anak yang cukup ramah dan juga koperatip dalam segala hal, mereka mau bertanya – tanya mengenai desa solear kepada saya tanpa rasa canggung, mau berbaur dengan warga setempat, mereka juga bisa menempatkan diri disituasi dimana mereka berada, mampu interaksi dan mengimplementasikan ilmu – ilmu yang mereka dapat di akademi dan mereka terapkan di masarakat desa solear, dengan ada-nya KKN Abyacarya anak – anak yang terbiasa bermain sekarang mulai disiplin dan belajar, mereka menjadi senang belajar. Terima kasih karna kehadiran KKN Abyacarya telah memberikan warna yang berbeda dan juga membawa energi positif buat warga kami Desa Solear.

Pesan : Sedikit pesan untuk KKN Abyacarya, kkn itu bukan akhir tapi awal pengabdian kalian untuk kehidupan kedepan nya, semoga ilmu yang kalian dapat bermanfaat, dan apa yang kalian sudah ajarkan kepada anak anak dan warga Solear bisa jadi kenangan indah buat kami. Terima kasih sudah menjadikan Solear bagian dari perjalanan sukses nya kalian di masa depan nanti, tetaplah berbuat baik salam dari Ibu Aan dianah.

2. Tokoh Masyarakat

Bapak H. Muslihat

Kesan pertama mereka datang bersilahturahmi ke rumah saya dapat saya simpulkan kalau anak – anak KKN Abyacarya itu sopan dan ramah, banyak hal yang mereka lakukan dalam satu bulan. Mulai mengajarkan anak – anak mengaji, mendonasikan Al-Qur'an buat pondok pesantren yang memang Al-Qur'annya kurang layak pakai.



Jangan pernah melupakan Solear yaa, karena Solear bagian dari sejarah perjalanan KKN Abyacarya.

3. Ketua Karang Taruna

Latif Habibullah

Sangat senang dengan kehadiran anak – anak KKN Abyacarya. Mereka begitu antusias ingin membantu banyak hal mengenai kekurangan yang ada di desa Solear. Salah satunya mengenai penghijauan. Di Solear sendiri adalah desa yang tadah hujan, jadi rawan kekeringan. Dengan adanya penghijauan, penyerapan air lebih maksimal, setidaknya tidak terlalu gersang. KKN Abyacarya pun aktif berbaur dengan pemuda.


B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Kisah Menarik Selama Perjalanan KKN

Oleh : Ahmad Zydan Rabbaany

Mungkin teman teman sekelompok saya pun sama halnya seperti saya, yang kebingungan ketika nama nama pembagian kelompok itu muncul. Kenapa bingung? Ya memang karena pembagian kelompok kkn itu di campur dengan berbagai macam fakultas serta jurusan nya.


Akan tetapi bukan menjadi suatu persoalan besar dan hambatan besar ketika banyak nya orang atau dalam suatu kelompok belum saling mengenal satu sama lain, solusinya yaitu ya berkenalan. Maka setelah adanya pembagian kelompok kami mengadakan Zoom sebelum pertemuan pertama kali di tentukan. Seingat saya di Zoom itu di adakan pemilihan ketua kelompok yg mana ada teman kami yang menjadi ketua kelompok akan tetapi tiba-tiba tidak jadi mengikuti kkn reguler karena sudah mengikut sobat mengajar untuk pengganti kkn itu. Singkat cerita setelah adanya Zoom kami di pertemukan di dalam suatu perkumpulan rapat pertama kali yaitu di part coffe membahas masalah struktural sampai selesai yang pada akhirnya saya di amanatkan untuk menjadi ketua kelompok oleh teman teman. Di awal pertemuan kita berkenalan satu sama lain saling menanyakan apapun itu yg memang tujuannya membuat kita saling dekat satu sama lain. Kemudian tak berselang lama



pun kita mengadakan kumpul kembali di cangkir kampus satu setelah itu membahas kegiatan danusan di setiap minggunya, satu mencari tambahan dana untuk proker kami dua untuk meningkatkan rasa kekeluargaan kami. Bahkan hingga kami menjadi relawan bersama sama di GBK pada waktu itu. Mendekati kegiatan kkn di mulai pastinya ada survei lokasi tentunya. Survei pertama kami mungkin dibilang pengalaman menarik pertama kali yaitu kami menggunakan dua mobil , mobil teman kami satu dan kami menyewa satu mobil untuk survei tempat saking semangatnya kami semua satu kelompok ikut di survei pertama. Kemudian survei kedua dan ketiga untuk menentukan kami tinggal dimana dan membahas sedikit terkait proker yang akan kami jalankan serta memperkenalkan dan memberitakan kepada warga sekitar bahwa kami akan mengadakan kkn di desa solear tersebut.

Singkat cerita berangkatlah kami kkn ke desa solear tersebut, tidak kalah menarik seperti yang semua orang ketahui bahwa solear itu spesial dengan monyet sebagai iconic desa tersebut. Begitupun kami hidup sebulan berdampingan dengan monyet monyet liar yang berkeliaran hingga kadang masuk ke posko kami, dari hari pertama disana kami mengadakan liwetan dengan warga memperkenalkan diri kami sekelompok memohon bantuan dan lain sebagainya mungkin hanya satu tujuan kami yaitu ingin berbaur dengan warga sekitar. Seiring waktu berjalan kami pelan pelan sowan ke pendidikan setempat untuk membahas pengabdian kami untuk di bidang pendidikan salah satunya yaitu SD Solear 01 yang mana disitu tempat kami belajar mengajar selama satu bulan. Pelan pelan berjalannya waktu kami menjalani proker kami satu satu, kkn kami juga di iringi masalah masalah yang menguji kami sebenarnya, baik masalah kecil maupun besar baik masalah individu seseorang maupun masalah kelompok akan tetapi alhamdulillah kami mampu menyelesaikan semua permasalahan yang ada karena berkat sikap dan sifat kedewasaan yang kami miliki dan sifat kepedulian terhadap kelompok kami itu sendiri.

Salah satu kisah inspiratif yg memang sesuai penilaian saya ialah, bahwa kita harus bisa menyesuaikan apa yang warga ingin kan ketika kita berada di daerah tersebut karena ada satu waktu dimana kami merasa bingung ketika ada kemauan warga yang memang kami tidak



ketahui namun warga sekitar bersikap beda terhadap kami namun itu tidak membuat kami putus asa kami berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik yang pada akhirnya alhamdulillah nya kami pelan pelan tau dan memberikan apa yg memang warga mau dan butuhkan itu salah satu kisah di kkn ini yang menurut saya pribadi sangat sangat berkesan. Seberjalannya waktu kami 30 hari disana sampai di penutupan kami yang di hadiri ibu DPL kami alhamdulillah berjalan lancar warga senang dengan kehadiran kami dan menerima kedatangan kami dengan bahagia, di penghujung sebelum perpulangan kami mengucapkan salam perpisahan untuk bu jaro yg selalu membimbing kami dan menegur kami ketika melakukan kesalahan di moment itu suara isak tangis kami pecah seketika karena ingin meninggalkan tempat kkn ini pada akhirnya alhamdulillah nya kami pulang dengan selamat di iringi doa warga setempat yg menemani perjalanan pulang kami menuju habitat kami yaitu kampus UIN Jakarta di Ciputat. Sekian kisah menarik dari saya 🙏


Pernah Seatap Meski tidak Menetap

Oleh : Putri Ayu Inayanti

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana tidak? Aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan mindset pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu dikaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya. Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok dan aku mendapat Kelompok 186. Tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomor aku ke grup kelompok, dari sini lah awal mula perkenalan dimulai

Satu persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomor satu dengan yang lainnya. Aku sangat berharap semoga teman-teman ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang di grup ada wacana untuk kita ketemu, akhirnya bertepatan hari Jum'at 12 Mei 2023 first time kita ketemu di part cafe 100 meter dari kampus ke barat. Disana ada Aku, Sekar, Yuli, Nisa, Zulfikar, Zydan, Nova, dan Sulvia. Hanya 8 orang yang bisa datang karena yang lainnya ada urusan yang mungkin tidak bisa ditinggalkan. Pertemuan pertama ini kita membetuk struktur organisasi alhasil aku kena juga, aku menjadi tim publikasi dan dokumentasi atau juga bisa disebut PDD. Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya. Aku sangat antusias dalam persiapan KKN, akupun menata apa saja yang akan aku bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari keberangkatan.

Hari H pun tiba tepatnya tanggal 25 Agustus 2023, jam 16.30 WIB. Aku sudah siap untuk berangkat menuju lokasi dengan menggunakan mobil tronton bersama teman-teman. Setelah sampai ke tempat tujuan, saya langsung diarahkan untuk menetap di rumah yang telah disiapkan



untuk kami tempati, tepatnya di rumah ibu Lurah yang sering dikenal dengan nama ibu Jaroh. Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting didesa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Aku sangat senang karena sangat sangat disambut baik oleh masyarakat disana, katanya memang desa solear ini sering di datangi anak-anak mahasiswa. Intinya, kelompok kami (kelompok 186) disambut dengan keramah-tamahan yang sangat oleh masyarakat untuk menjalankan KKN di desa mereka. Kamar yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Kamar perempuan diatas dan gabung dengan dapur untuk kami memasak, dan laki-laki tidur dibawah diruang tamu. Rumah yang kami tempati tidak berada jauh dari Masjid An-Nur, masjid yang mana dijadikan tempat pusat beberapa proker kami. Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Proker yang kami adakan sangatlah banyak seperti mengajar, pojok baca, lomba muharram, lomba agustusan, digital skill, creative preuner, dan terakhir ditutup dengan pentas seni. Dari keseluruhan cerita aku selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN di Desa Solear. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.


Gerakan dari Desa Untuk Negeri

Oleh : Zulfikar Putra Utama

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian langsung kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh para mahasiswa dari sebuah perguruan tinggi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selalu komitmen dalam pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya sebagai bentuk melaksanakan apa yang sudah diamanatkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dijunjung teguh oleh para pimpinan kampus. Pada tahun 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengirim ribuan mahasiswanya yang sudah di koordinir oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) untuk melaksanakan KKN dengan berbagai program. Dalam program KKN regular, terbagi menjadi 200 kelompok yang tersebar di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Bogor dan Kabupaten Tangerang. Di dalam program KKN inilah kemampuan dan kemandirian mahasiswa sangat di uji mulai dari mencari anggaran untuk pelaksanaan program kerja yang sudah disusun maupun untuk kebutuhan selama kegiatan berlangsung. Mahasiswa dipaksa mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat dalam bangku perkuliahan untuk diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, karna pada hakikatnya mahasiswa setelah selesai menuntut ilmu dalam perguruan tinggi akan kembali kepada masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan Undang-Undang Dasar Alinea ke-4.

Program Kerja Kelompok 186 KKN regular di Desa Solear

Demi terwujudnya kesuksesan dalam melaksanakan KKN ini tentu membutuhkan anggaran yang tidak sedikit, kami dipaksa putar otak untuk mendapatkan anggaran yang tidak sedikit, semua kegiatan positif yang menghasilkan income dilakukan oleh kelompok KKN 186 mulai dari membuat dana usaha hingga bekerjasama dengan sponsor terlepas dari itu survei ke desa tetap dilaksanakan untuk menyesuaikan program kerja yang akan disusun selama kami berada di desa. Setelah dianalisis Problem Social yang terjadi di desa tersebut adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sekitar, kurang menyadari pentingnya memahami teknologi, kurangnya minat baca, kurangnya tenaga




pendidik dan masih banyak program kerja yang kami lakukan di desa sesuai dengan kebutuhan desa tersebut.

Dengan keragaman yang ada di desa solear, desa ini sangat berpotensi untuk menjadi desa wisata dengan ikonik monyetnya. Selain itu, makam keramat yang berada persis di desa solear ini selalu menjadi sasaran penziarah setiap harinya sehingga hal ini membuat desa tersebut banyak pengunjung dan membuka lapangan kerja bagi warga sekitar. Namun sayangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar sangat kurang baik, dengan ini kelompok KKN 186 mengadakan seminar lingkungan dengan memberikan pemahaman betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk keberlangsungan semua makhluk hidup serta pengaplikasian langsung dengan penanaman bibit pohon dilokasi kosong yang berdekatan dengan makam keramat tersebut. Diharapkan dengan adanya program tersebut masyarakat lebih menyadari pentingnya menjaga dan merawat lingkungan.

Untuk menghadirkan minat baca dikalangan remaja kami membuat sosialisasi pentingnya membaca buku untuk menambah edukasi dan wawasan anak-anak di desa solear. Selain sosialisasi kami juga membuat perpustakaan kecil yang kami beri nama “Pojok Baca” sehingga diharapkan setelah minat baca anak-anak di desa tersebut sudah tumbuh mereka juga tidak kesulitan akses untuk mendapat fasilitas membaca.

Percepatan teknologi dimasa industri 5.0 membuat kelompok KKN 186 menyadari betapa pentingnya memahami teknologi. Melihat kondisi yang ada di desa, kelompok KKN 186 merumuskan program kerja dengan tema “Digital Skill” diharapkan dengan adanya program ini anak-anak di desa solear segera menyadari pentingnya memahami skill yang dibutuhkan di dunia kerja.

Kegiatan untuk membangkitkan semangat masyarakat juga dihadirkan oleh teman-teman KKN 186. Seperti, perayaan bulan muharram dengan mengadakan lomba bernuansa Islami, kegiatan untuk megembangkan hasil kerajinan tangan dengan tema “Creative Preneur”, pelatihan tari-tari tradisonal kegiatan pesta rakyat seperti perayaan ulang tahun kemerdekaan Indonesia juga turut dihadirkan oleh teman-teman kelompok KKN 186 ini. Lebih dari itu, kegiatan rutin mengajar



sesuai dengan bidang masing-masing juga dilaksanakan dengan konsisten, mulai dari mengajar ngaji hingga mengajar ke sekolah-sekolah yang berada di desa solear.

KKN Mengabdikan dengan Berbagai Rasa


Oleh : Nisrina Qurrotul Aini

Dipenghujung semester enam telah tiba. Kini hadir dengan adanya Kuliah Kerja Nyata yang wajib diikuti oleh mahasiswa. KKN ini moment yang paling ditunggu-tunggu oleh sebagian mahasiswa karena tentu banyak hal yang akan ditemukan dan menjadi pelajaran bagi setiap orang. Tentunya KKN ini juga memiliki arti dan makna tersendiri bagi setiap orang. Namun bagi saya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan suatu bentuk pengabdian diri setelah mendapatkan berbagai teori di dunia perkuliahan untuk diimplementasikan di masyarakat.

Perjalanan awal KKN ini dimulai dengan adanya pembagian kelompok dari pihak kampus. Pembagian kelompok yang ditentukan secara acak membuat saya cemas dan penasaran dengan perjalanan KKN yang akan saya lakukan kedepannya. Cemas karena disatukan dengan berbagai fakultas, jurusan, serta berbagai macam latar belakang, watak yang berbeda. Awalnya saya sangat cemas ketika akan melakukan pengabdian di desa orang, namun saya memberikan afirmasi positif terhadap diri saya bahwa KKN ini akan seru dan menyenangkan.

Saya terdapat di KKN kelompok 186 dengan nama Abyacarya yang memiliki arti bahwa kami mahasiswa yang terdidik bergerak untuk mengembangkan desa dengan melalui tridarma perguruan tinggi. KKN kami ditempatkan di Desa Solear, Kecamatan Solear, Kab Tangerang. Di desa inilah selama sebulan kami untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, dan juga teman-teman yang baru. Namun kami memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan desa melalui tridarma perguruan tinggi.

KKN berjalan satu minggu, Qodarullah saya sakit dan diharuskan oleh dokter untuk di infus. Alhamdulillah selama saya di infus di klinik ditemani oleh lima orang teman KKN. Saya sangat bersyukur, ketika sedang sakit masih ada yang peduli dan mau merawat saya sampai sembuh. Hanya bisa mendoakan semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah yaa. Sakit ini menjadi reminder saya untuk menjaga pola makan serta kesehatan selama menjalankan kegiatan KKN.



Selama menjalankan kegiatan KKN tidaklah semua berjalan dengan mulus, ada saja kendala yang dihadapi setiap harinya. Bertemu dengan berbagai macam watak teman yang berbeda, pemikiran yang berbeda merupakan suatu hal yang sangat menantang untuk menyatukan 20 kepala ke dalam satu pemikiran yang sama. Saat itu, kami diwajibkan untuk menyelesaikan berbagai program-program yang telah dirancanag sebelumnya dan kita juga dituntut untuk menekan ego masing-masing. Keberagaman setiap orang yang berada di KKN menuntut diri kita untuk bisa terbuka pikirannya.

Namun disamping itu, KKN sudah banyak sekali memberikan pelajaran dan pengalaman yang berharga bagi saya. Di setiap perjalanan menjankan program kerja tentu memiliki berbagai hambatan yang dirasakan. Namun permasalahan tersebut bisa terselesaikan dengan adanya berbagai macam pikiran dari teman-teman KKN 186. Pribadi saya juga menjadi terbentuk karena menjadi bagian dari divisi acara. Divisi acara ini merupakan divisi paling penting dalam pelaksanaan kegiatan KKN karena harus menghandle, merancang semua konsep dari berbagai program kerja. Meskipun divisi acara yang menentukan konsep dari sebuah kegiatan, divisi kami masih terbuka untuk dapat menerima sebuah masukan untuk lebih bagus lagi dari anggota KKN.

Selain itu di KKN ini saya mendapatkan pengalaman berharga yang menjadi bekal saya nanti yaitu menjadi lebih terbuka pikirannya ketika sedang menghadapi berbagai permasalahan untuk mencari solusi yang terbaik. KKN juga membuat saya menjadi lebih percaya diri untuk bisa bertemu, berkomunikasi, dan tampil di depan banyak orang. Dan di KKN juga saya melaksanakan kegiatan mengajar di berbagai tempat pendidikan. Hal itulah yang menjadi bekal penting juga bagi saya dengan menjadi lebih tau mengenai sistematika serta prosedur yang terdapat dilembaga pendidikan tersebut.

Terimakasih kepada Desa Solear telah menjadi tempat mengabdikan yang dilakukan oleh Kelompok KKN 186 Abyacara. Terimakasih kepada teman-teman Kelompok KKN 186 Abyacara yang sudah membantu mewujudkan semua program-program KKN selama satu bulan. Dan terima kasih kepada Ibu Jaro yang selalu memberikan arahan serta bimbingan kepada kami semua.

Habis Masa Terbitlah Rindu


Oleh : Yulianti Permata Sari

Pada pertengahan semester 6 saya telah mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai rintangan yang akan dihadapi di semester 7 salah satunya yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan kegiatan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa/i semester 7. Tanpa basa – basi, inilah kisahku dan kisah kita semua dari awal kenal, survei, hingga terlaksananya KKN di Desa Solear.

Jum'at, 5 Mei 2023 PPM mengumumkan mahasiswa/i yang mengikuti kegiatan KKN dengan 200 kelompok yang beranggota 23 orang di tiap – tiap kelompok. 100 kelompok pertama di Bogor, dan 100 kelompok berikutnya di Tangerang. Saat pembagian kelompok ternyata saya kelompok 186 yang otomatis KKN di Tangerang. Untuk tempat saya tidak masalah mau di Bogor atau di Tangerang, tapi aku khawatir satu kelompok sama orang yang tidak satu frekuensi, orang – orangnya tidak asik, atau bahkan freak. Tapi, ada sedikit celetukan juga dalam hati saya “Kira – kira saya bakal cinlok tidak yaa di kkn?” hehe.

Sehabis pengumuman, saya search di Instagram PPM barangkali ada yang satu kelompok sama saya. Ternyata saya satu kelompok dengan orang – orang baru yang saya sendiri tidak tahu mereka itu siapa, tapi saya ada teman satu fakultas bahkan satu jurusan cuma beda kelas. Saya di undang melalui Email UIN untuk bergabung ke WhatsApp grup dan akhirnya saya join ke grup sudah di buat oleh teman saya.

Setelah berunding di grup WhatsApp kita sepakat untuk rapat perdana via online karena keterbatasan jarak dan waktu. Dalam rapat perdana kita berkenalan satu sama lain dan langsung membagikan jobdesk masing – masing untuk laporan ke PPM. Karena pembagian jobdesk sedikit asal jadi ada beberapa orang yang kurang sreg sama bagiannya, akhirnya kita bagi ulang di Cafe PART sampai akhirnya semua sepakat dengan pembagian jobdesk msing setelah berunding untuk menemukan nama kelompok KKN yang akhirnya semua sepakat untuk memberikan nama kelompok KKN 186 Abyacarya. Disini saya diamanahi untuk menjadi Sekertaris.



Setelah melakukan rapat berkali – kali tibalah saatnya melakukan survei ke lokasi. Ya! ke Desa Solear. Kelompok 186 ini termasuk kelompok yang rajin survei lokasi. Kelompok lain cuma survei 1 – 2x sedangkan KKN 186 survei sampai 3x.


Hari pertama, di survei pertama kita minta izin ke Kantor Kecamatan Solear setelah itu kita ke Kantor Kepala Desa Solear buat ngadain KKN di Desa Solear, tetapi tidak bertemu dengan bapak Kepala Desa Solear. Karena beliau sedang ada dinas di luar kota. Habis itu kita berkeliling Desa Solear untuk melihat – lihat seperti apa Desa Solear.

Hari kedua, di survei kedua kita masih ke Kantor Kepala Desa Solear untuk bertemu dengan bapak Kepala Desa Solear. Habis itu staff Desa Solear mengajak 2 orang teman saya untuk berkeliling Desa Solear, sampai mencari tempat tinggal untuk sebulan KKN. Setelah itu staff Desa Solear dan 2 orang teman saya memberitahu kita bahwa ada beberapa RT dan RW disana, kita memilih buat KKN di RT 002 RW 004 yang diketuai oleh Bapak RW Edi.

Hari ketiga, di hari terakhir survei kita mulai menelisik lebih dalam RT 002 RW 004 apa yang dibutuhkan masyarakat disana sehingga kita bisa membuat program kerja yang sesuai dengan kebutuhan mereka disana, kita juga mendekati diri kepada masyarakat untuk memberitahu kalau kita akan KKN di Kampung Kramat Solear, dan survei kedua ini kita sudah menemukan tempat tinggal untuk sebulan KKN yaitu di rumah Bapak RW Edi atau rumah Ibu Aan Dianah (Ibu Jaro).

Setelah 3x survei, alhamdulillah program kerja yang kita rencanakan sudah matang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedikit mengingat kejadian waktu survei, tiada hari tanpa ngaret, tiada hari tanpa nyasar, dan tiada hari tanpa pulang malem. Jujurly kangen banget!! Dan dari survei ini antar anggota KKN mulai tumbuh rasa “kita keluarga”.

Minggu, 23 Juli 2023 hari keberangkatan! Sebetulnya KKN dilaksanakan pada tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2023. Tapi kita milih untuk berangkat lebih awal supaya bisa bersih – bersih dulu. Setibanya di posko, kita langsung membersihkan semua ruangan, merapikan alat –



alat dapur, dll. Untuk cerita selama KKN ini saya tidak akan menyertakan hari perhari, tapi lebih secara keseluruhan.


Awal – awal hidup bareng sama orang baru yang baru kita kenal kurang lebih satu bulan tentunya agak susah untuk beradaptasi. Kita masih belum bisa mengenal dengan baik bagaimana sifat masing – masing orang. Sampai pada suatu hari terjadilah keributan antar beberapa orang karena miss komunikasi. Tapi semuanya bisa dileraikan dan dibicarakan dengan baik – baik.

Seminggu pertama dalam simulasi rumah tangga ini selalu bingung soal menu makan. Semua anggota merasa stuck dengan menu itu – itu saja. Banyak yang mengeluh karena makanannya selalu itu – itu saja, emang tidak ada perbaikan gizi? Banyak banget celetukan kayak gitu yang makin bikin bingung buat nentuin menu makan.

Saya mengajar di PAUD Darunnajah bersama dengan teman – teman yang lain, senang rasanya bertemu dengan adik – adik yang semangatnya luar biasa untuk belajar dan bermain. Saya juga mengajar di SDN Solear 1 bersama dengan teman – teman yang lain, waktu saya mengajar mata pelajaran Seni Budaya bersama dengan Sekar. Seru sekali.. saya mencoba Ice Breaking di kelas 4 dan mereka sudah mengetahui Ice Breaking tersebut.

Keseruan lainnya pada saat KKN yaitu sewaktu mengantri mandi. Saya biasanya antri mandi awalan tapi karena tiba – tiba mood pengen mandinya berubah dalam arti males, jadi mandinya tetep paling akhir. Soal makan? Ya! kadang kita bingung mau nentuin menu makan apa hari ini? Sering banget masak tanpa rasa atau keasinan, nasi gagal mateng alhasil kerja dua kali yang tadinya pake ricecooker jadi harus pake dandang dan itu nambah cucian kotor, udaha mana kadang pada males banget kalo disuruh cuci piring.

Selain program kerja mengajar, masih banyak program kerja lainnya yang tentunya saya turut andil dalam menyelesaikan program kerja tersebut. Seperti penghijauan desa, meskipun disaat penghijauan desa saya tidak ikut serta, dikarenakan ada something yang harus diurus ke kampus 1 atau kampus UIN Jakarta yang berada di Ciputat. Banyak sekali program kerja yang membuat kita semakin dekat dengan



masyarakat Desa Solear. Sehingga rasa kekeluargaannya benar – benar terasa dan terjaga satu sama lain.

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat. Seminggu sebelum perpisahan KKN. kabar kita akan pulang sudah terdengar di telinga masyarakat. Tidak hanya masyarakat Desa Solear yang merasa kehilangan, tapi semua orang yang terlibat dalam KKN ini. Misalnya anak – anak SDN Solear 1, dan anak – anak PAUD Darunnajah. Terharu! Mau tidak mau, terima tidak terima, perpisahan itu pasti terjadi.

Perpisahan kita lakukan di dua tempat yaitu di SDN Solear 1 dan disamping rumah Ibu Jaro. Perpisahan di sekolah dilakukan dengan menyampaikan pesan dan kesan selama mengajar di SDN Solear 1, menyampaikan pesan dan kesan dari Kepala Sekolah SDN Solear 1, dan menyampaikan pesan dan kesan dari perwakilan siswa untuk kakak – kakak KKN.

Perpisahan disamping rumah Ibu Jaro dilaksanakan pada malam hari dengan mengadakan pentas seni antar anggota KKN dengan masyarakat Desa Solear. Pada pentas seni ini saya menjadi LO Tari Kreasi. MasyaAllah alhamdulillah anak – anak nya mudah di atur dan nurut. Akhirnya, semua pentas seni dapat dilakukan dengan lancar. Keesokan harinya, pada siang hari sebelum perpulangan anggota KKN dengan mengadakan tasyakuran dan ngeliwet bersama masyarakat Desa Solear. Selesai makan, suasana perpisahan semakin terasa. Salam – salaman, dan kami pun pamit pulang.

Terima kasih Desa Solear terkhusus Kampung Kramat Solear. Banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga dan tidak bisa dilupakan. See You!!

Kisah Inspiratif Saat KKN Di Desa Solear


Oleh : *Shella Abniatul Ulumiah*

Diawali dengan terkejut, karena tidak terasa telah tibalah saatnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa orang, dimana sangat asing yang baru aku kunjungi yaitu desa Solear. Sebenarnya sudah terbayang apa yang akan dilakukan disana, karena bukan pertama kali terjun ke Masyarakat dengan membawa beberapa program yang harus tercapai. Aku pernah berpengalaman seperti ini saat masih di bangku SMA, hanya saja waktunya lebih singkat yaitu 10 hari saat Ramadhan.

Ketika tiba waktunya untuk menjalani KKN, aku sangat bersemangat untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat pedesaan. Aku terpilih untuk bergabung dalam tim KKN 183 yang akan ditempatkan di Desa Solear, sebuah desa kecil yang jauh dari perkotaan. Awalnya, aku merasa sedikit canggung dan takut, karena tidak mengenal siapa pun di tim tersebut bahkan merasa seperti orang asing. Namun, semangatnya untuk memberikan yang terbaik tidak luntur. Tim KKN yang terdiri dari beberapa mahasiswa lainnya juga bersemangat untuk menjalankan tugas mereka.

Selama beberapa minggu pertama, kami berfokus pada beberapa proyek penting yaitu mengadakan peringatan Muharram, melakukan kegiatan sosialisasi ke SDN dan PAUD terdekat sebelum dilakukannya prakter mengajar kami, dan seminar lingkungan. Sosialisasi di SDN Solear I guna membahas apa saja yang ingin kami ajarkan kepada siswa/ I sesuai dengan perminatan masing-masing. Aku memutuskan untuk mengajar pelajaran Bahasa Inggris di kelas empat sampai enam di SDN Solear I, karena berhubungan dengan jurusan juga yaitu Sastra Inggris.

Banyak kenangan, kesan yang aku dapatkan selama mengajar di SD. Betapa takutnya untuk menghadapi banyak anak-anak dari berbagai macam latar belakang, dengan segala kekurangan dan kelebihannya, aku khawatir jika apa yang aku ajarkan tidak dipahami oleh mereka. Tapi, aku hadapi dengan percaya diri, bismillah, dan alhamdulillah diterima dengan sangat antusias, ilmu baru untuk mereka. Salah satu masalah yang paling signifikan adalah masalah air bersih. Desa Solear mengalami krisis air bersih, dan ini mengganggu kehidupan sehari-hari kami sebagai



pengunjung baru. Pada akhirnya, tim kami melakukan pembersihan toren, tetapi tetap saja kotor. Bagaimanapun kami harus terima dan jalani dengan sepenuh hati yang Ikhlas.

Setelah berhari-hari kami menjalani program kerja, diakhir kami memasang plang jalan dan untuk masjid untuk menjadi kenangan dari kami. Dan di hari itu juga kami mengadakan acara penutupan KKN yang dihadiri oleh DPL kami, para warga, dan tokoh Masyarakat Desa Solear. Acara dilaksanakan dengan sukses sesuai keinginan. Banyak pengalaman yang aku dapatkan setelah melaksanakan KKN ini, yaitu belajar banyak tentang kepemimpinan, kerja tim, dan ketabahan selama KKN di Desa Solear. KKN berakhir, kami meninggalkan Desa Solear dengan perasaan bangga dan rasa terima kasih dari Masyarakat

Membentuk Masa Depan Bersama

Oleh : Wildan Asaafi


Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh kampus menjadi peluang yang sangat berharga bagi saya dan tentunya mahasiswa/i lainnya. Desa solear menjadi tempat yang dimana saya berkesempatan mengabdikan selama kurang lebih satu bulan. Desa yang terletak di Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang merupakan saksi dimana kelompok KKN 186 yang diberi nama abyacarya membentuk sebuah tim sekaligus keluarga yang menjalankan berbagai program kerja demi kemajuan Desa Solear ini.

Mungkin bukan hal yang mudah untuk membuat kegiatan atau program kerja yang bisa sangat berpengaruh untuk membentuk masa depan bagi desa. Dilihat dari segi materi dan waktu yang sangat singkat serta tenaga dari kelompok kami yang mungkin harus beradaptasi juga saat sampai di desa ini. Tetapi sebelum kami benar-benar datang untuk mengabdikan di Desa Solear, kami sudah melakukan beberapa kali survei untuk menentukan program kerja seperti apa yang cocok agar dapat memajukan desa ini.

Hingga akhirnya kami sudah membuat list serta konsep program-program kerja yang akan kami adakan di desa ini serta persiapan-persiapan yang kami butuhkan, di akhir bulan juli kami berangkat ke desa. Kami disambut antusias oleh masyarakat desa ini, perasaan sangat bersyukur yang saya rasakan karena bisa berada di lingkungan yang sangat baik. Masyarakat yang selalu ceria jika bertemu dengan kami serta program kerja kami yang selalu di support oleh masyarakat di Desa Solear ini.


Salah satu program kerja yang dilakukan rutin oleh kelompok kami adalah mengajar. Kami mengajar di beberapa ranah pendidikan seperti PAUD dan SD dengan ilmu yang kami bawa dengan harapan bisa membantu murid-murid dalam bekal pendidikannya. Kami juga mengajar les di sore hari dan mengaji setelah maghrib yang bertempat di Mushola Al-Hidayah dan tempat KH.Muslihat.

Program kerja lainnya yaitu pembuatan plang yang informatif dan dipasang di dua tempat yaitu Masjid An-Nur dan Makam Keramat. Kami



juga mengadakan kegiatan Digital Skill bagi murid SMP 5 Solear dan Creative Preneur bagi anak SD sebagai wadah bagi murid-murid dalam menuangkan seni kreatifnya. Dan masih banyak lagi program-program kerja yang bertujuan untuk memajukan Desa Solear ini.

Kami sekelompok sangat berterimakasih kepada masyarakat Desa Solear yang telah menerima kami dengan sangat baik. Banyak pelajaran berharga yang kami dapat dari desa ini. Semoga hal yang kami lakukan selama di desa dapat membekas bagi masyarakat. Dan pengalaman yang diberikan masyarakat dapat menjadi bekal kami di masa depan.



Sebulan Yang Bermakna

Oleh : Afidatul Azkia Muttaqien

Menurut saya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pengalaman yang bisa menjadi sangat inspiratif bagi mahasiswa/i. KKN ini menjadi kesempatan bagi kita semua terkhusus saya untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas atau yang sudah saya miliki sebelumnya ke dalam kehidupan nyata yang harapannya dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat di Desa Solear, yaitu desa yang saya singgah sebagai tempat mengabdikan saya selama satu bulan.

Berawal dari pembagain kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu kelompok 186 yang bertempat di Desa Solear yang diberi nama Abyacarya, menjadi awal mula perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya ini dimulai. Perjalanan sebelum dimulainya KKN ini sudah memberikan pembelajaran, dari anggota kelompok yang beranggotakan 20 orang, tentunya memiliki pemikiran yang berbeda-beda. Banyak pendapat yang keluar dari setiap anggota, memberikan wawasan atau pemikiran lain yang sebelumnya tidak saya ketahui.

Hingga saatnya dimulai perjalanan di Desa Solear ini. Dalam kurun waktu yang tidak begitu lama, yaitu sebulan. Saya mendapat banyak pengalaman berharga selama di Desa Solear ini. Saya begitu bersyukur dan takjud dengan warga di desa karena ramah dan kebaikan yang diberikan, warga begitu antusias dengan program-program kerja yang telah disiapkan oleh kelompok kami. Ibu-ibu yang berbondong-bondong untuk ikut meramaikan, anak-anak yang begitu ceria setiap kali bertemu dengan kami serta bapak-bapak yang selalu memberikan bantuan untuk hal-hal yang kelompok kami butuhkan.

Banyak program kerja yang kelompok kami siapkan, tentunya disesuaikan dengan keadaan desa, mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan yang sekiranya dapat membantu memajukan desa ini. Seperti seminar lingkungan yang dilanjutkan dengan penanaman 400 bibit pohon menjadi hal yang sangat berkesan juga untuk saya, besar harapan kelompok kami agar masyarakat di desa ini sadar akan pentingnya memelihara lingkungan. Adapun program lainnya seperti pemasangan



plang yang kelompok kami pasang di Desa Solear, terdapat dua tempat yang kami pasang, yaitu di Masjid An-Nur dan Makam Keramat.

Mengajar PAUD, SD, bahkan mengajar ngaji di desa ini, menjadi rutinitas kami tiap harinya, bahkan kami juga mengadakan les di sore hari untuk anak PAUD dan SD yang dapat memberikan ilmu tambahan bagi anak-anak di Desa ini. Antusias anak-anak disini sangat tinggi untuk belajar. Mereka selalu menunggu kami dengan ceria, bahkan sehabis maghrib mereka selalu lebih dulu datang kerumah tempat kami di desa untuk memanggil kami mengajar ngaji di dua tempat, yaitu Masjid Al-Hidayah dan tempat KH.Muslihat. Selain program kerja rutin kami juga mengadakan kegiatan Digital Skill yang diperuntukan bagi murid-murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu di SMP 5 Solear. Dan mengadakan kegiatan Creative Preneur sebagai wadah bagi murid-murid SD menuangkan ide-ide kreatifnya. Dan masih banyak lagi program kerja yang kelompok kami lakukan yang bertujuan untuk memajukan Desa Solear ini.

Tentunya di perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini juga bukan merupakan hal yang sangat mudah untuk dijalani, pastinya disetiap perjalanan terdapat lika liku yang dihadapi, tetapi hal tersebut yang bisa menjadikan kelompok kami begitu dekat, perbedaan pendapat yang kerap kali menjadi perdebatan pun merupakan hal yang dapat saya syukuri karena menjadi pembelajaran yang sangat berharga untuk saya kedepannya, bukan tentang perdebatannya, tetapi saling bertukar pikiran yang menjadi hal penting agar bisa saling mengerti satu sama lain.

Saya sangat berterimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Solear, yang bisa menerima kami dengan begitu baik selama kami mengabdikan, banyak kekurangan yang kelompok ini lakukan, tetapi tak mengurangi kehangatan warga Desa Solear kepada kami. Yang kami dapatkan kebaikan yang terus menerus datang. Terimakasih untuk pembelajaran yang mungkin tidak bisa kami dapatkan di kampus. Banyak hal yang saya bawa dari desa ini, semoga pelajaran dan kebaikan masyarakat Desa Solear bisa terus kami terapkan setelah Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berakhir.

Suka Duka Kehidupan di Desa Solear


Oleh : Nisa Aisyah

Kisah ini dimulai ketika saya dan rekan-rekan KKN 186 ditempatkan di daerah Kecamatan Solear, Desa Solear, Kabupaten Tangerang. Kami tinggal di RT 02/RW 04 di daerah keramat Solear, yang di mana pada tempat tersebut terdapat banyak monyet. Solear merupakan daerah yang terkenal dengan monyet berekor panjang. Oleh karena itu, awalnya kami merasa ketakutan dan kurang nyaman ketika ditempatkan di daerah tersebut, apalagi hewan tersebut berkeliaran ke rumah-rumah warga, termasuk posko yang kami tempati. Namun, sejak tinggal di sana, rasa ketakutan kami hilang dan menganggap hal itu menjadi hal yang lumrah.

Ketika pertama kali datang ke desa tersebut, yaitu desa Solear, Saya dan rekan-rekan disambut baik oleh masyarakat, termasuk Bu RW yang bernama Aan Dianah yang kerap kali dipanggil bu Jaro, karena desa tersebut sering dijadikan tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) di setiap tahunnya. Ada beberapa program kegiatan masyarakat yang diadakan di desa tersebut, di antaranya yaitu pengajian yasin dan tahlil rutin di masjid, senam bersama di samping rumah bu Jaro (posko yang kami tempati), pengajian Ibu-Ibu, dan lain-lain.

Desa Solear yang kami tempati termasuk desa yang masih terbilang kurang. Beberapa alasannya adalah sinyal yang masih kurang bagus, tempat kebutuhan yang masih jauh, termasuk tempat fotocopy-an, hewan (monyet-monyet) yang masih berkeliaran di rumah-rumah warga sehingga sering merugikan warga, seperti menghancurkan genteng/atap rumah, mengambil jualan makanan, mengacak-acak sampah dan barang-barang, dan lain-lain. Namun, desa Solear yang kami tempati masih memiliki banyak sawah-sawah dan pepohonan, sehingga daerahnya masih asri dan pemandangannya juga sangat indah. Selain itu, masyarakatnya pun memiliki kekompakan dan kebersamaan yang sangat erat, saling membantu, saling melengkapi, dan sebagainya.

Banyak cerita dan pengalaman yang saya dapatkan selama 30 hari di desa Solear, terutama pada bidang pendidikan. Saya merupakan salah satu anggota divisi acara yang bertanggung jawab dalam kegiatan




mengajar, yaitu mengajar di SDN Solear 1 dan PAUD Darunnajah. Ketika saya dan rekan-rekan KKN 186 ke SDN Solear 1 untuk melakukan kunjungan dan konfirmasi mengenai perizinan, jadwal, dan sebagainya, kami disambut dengan baik oleh kepala sekolah dan guru-guru di sana. Setiap selesai mengajar, kami selalu diajak makan siang oleh guru-guru. Kemudian, kami langsung mulai mengajar pada minggu pertama tersebut. Selain itu, saya dan anak-anak acara melakukan kunjungan ke PAUD Darunnajah yang bertempat di belakang rumah Bu Jaro, dan Paud tersebut dikelola oleh Ibu Jaro.

Ibu Jaro merupakan salah satu tokoh masyarakat yang menginspirasi saya. Beliau selalu semangat dalam melakukan hal apapun tanpa mengeluhkan rasa lelahnya, meskipun kondisi badan sedang tidak baik-baik saja namun beliau selalu memaksakan diri untuk melakukan hal atau kegiatan, terutama dalam membantu dan mendukung program kerja kami. Karena itulah, saya sudah menganggap beliau sebagai orang tua saya sendiri. Beliau telah banyak berjasa untuk membantu dan memberikan perhatiannya kepada kami.

Tokoh kedua yang menginspirasi saya adalah Ibu Namiroh. Beliau merupakan kepala sekolah di SDN Solear 1. Kami sangat diterima dengan baik untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar dan juga kegiatan sekolah di sana. Selain itu, seluruh guru di SDN Solear pun sangat menerima dan membantu kami dengan baik. Ibu Namiroh memiliki karakter yang baik dan lemah lembut. Selain itu, beliau juga tegas dalam melakukan hal apapun. Meskipun beliau terbilang mampu, namun beliau memilih hidup di tempat yang sederhana. Oleh karena itu, saya merasa terinspirasi dari sosok dan kehidupan beliau.

Adapun program kerja yang lainnya juga kami lakukan dengan baik dan berjalan lancar, meskipun kurang memuaskan. Karena kami lakukan sesuai dengan kemampuan anggota KKN 186. Menurut saya, anggota KKN 186 itu orangnya random-random. Mereka memiliki ciri khas dan karakternya masing-masing, dan pastinya ada yang rajin dan bermalas-malasan. Meskipun seperti itu, kami tetap bisa menjaga kekompakan dan kekeluargaan demi mencapai KKN yang baik dan unggul. Masyarakat desa Solearnya pun antusias dan mendukung kami dalam mengikuti program kerja yang kami lakukan, seperti seminar



lingkungan, senam, penanaman bibit pohon, lomba 17 Agustus-an, dan lain-lain. Anak-anak yang diajarnya pun sangat senang dan antusias, terutama pada anak-anak mengaji. Kami mengajar mengaji di dua tempat, yaitu di kobong RT 02 dan di kobong (tempat pengajian) di RT 06. Selain itu, Ibu Jaro yang selalu membantu dan membimbing kami dalam menjalani dan melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini.

Dengan demikian, saya dan rekan-rekan KKN 186 sangat bersyukur dapat ikut merasakan kehidupan di desa Solear. Banyak sekali hikmah dan pelajaran yang dapat diambil. Aku pun merasa lebih baik setelah berada pada lingkungan dan kehidupan masyarakat di sana. Apalagi mereka sangat antusias dan mendukung program kerja kami di sana. Mereka pun sangat berterima kasih kepada kami karena telah mengajarkan anak-anak di sana, dan mengadakan program kepada masyarakat desa Solear, sehingga dapat memberikan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dan dapat bermanfaat bagi semua orang. Maka, hal itulah yang menjadi kisah inspiratif bagi saya. Terima kasih.

Dari Yang Asing Menjadi Keluarga


Oleh : Idrus

Kelompok KKN ABYACARYA 186, Abyacarya sendiri diambil dari filosofi, yaitu: Abyakta yang berarti berkembang, dan Acarya yang berarti pendidik, melalui dua kata tersebut kami mahasiswa dalam kelompok abyacarya yang terdidik bergerak untuk mengembangkan desa melalui tridharma perguruan tinggi.

Selanjutnya kami survei desa sebagai pengenalan diri kepada perangkat desa dan mencari tempat yang akan kami singgahi, menyiapkan proposal, mencari dana, kami juga berdagang di tiap minggu dan Tidak lupa, kami menemui dan berkonsultasi dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang nantinya akan memberi arahan kepada kami terkait pelaksanaan KKN ini.

Singkat cerita pada hari minggu 23 juli 2023 adalah hari kami berangkat menuju desa Solear, beberapa dari kami masih harus tinggal karena masih harus mengikuti bimbingan KKN yang nanti akan disampaikan ke seluruh anggota KKN. Perjalanan dari kampus menuju desa Solear memerlukan waktu hingga 2 jam lebih untuk sampai ke desa Solear, dan akhirnya kami sampai di desa Solear. Ketika sampai kami disambut oleh ibu Jaro begitulah kami panggil seorang ibu rumah tangga sekaligus RW yang telah berbaik hati menyewakan rumahnya untuk tempat tinggal kami selama melaksanakan KKN. masyarakat sekitar juga sangat ramah Ini membuat saya sedikit lega bahwa masyarakat tempat kami KKN ramah dan menerima kedatangan kami.

Saya merasa cukup beruntung berada di kelompok yang mana terdiri dari orang-orang yang supportif, saling membantu, mengingatkan, bahkan menjadi tempat berkeluh kesah saat kami sedang dihadapkan oleh jadwal yang dangat padat. Saya juga beruntung ditempatkan di Desa Solear, Kecamatan Solear, yang mana lokasi tersebut bukanlah wilayah pedalaman yang membuat kami mudah untuk mencari segala keperluan yang kami butuhkan. Saya dan teman-teman KKN Abyacarya juga diberi tempat tinggal oleh Ibu RW, Ibu jaro yang sekaligus kami anggap sebagai ibu kami sendiri. Ibu jaro selalu memberi masukan, memudahkan setiap kegiatan kami dengan



membantu mensosialisasikannya kepada warga, memberi nasihat, dan banyak lagi kebaikan-kebaikan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Kelompok KKN 186 bernama kkn abyacarya yang beranggotakan 20 orang, 16 orang perempuan dan 6 orang laki-laki. Kami terdiri dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Saya berasal dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab. Berbeda-beda dengan teman-teman lainnya. 20 orang yang awalnya tidak saling mengenal satu sama lain kemudian disatukan menjadi satu kelompok dan harus hidup Bersama selama 1 bulan di daerah orang tentu memiliki tantangan tersendiri. Masing-masing dari anggota abyacarya ini memiliki kebiasaan dan pemikiran yang berbeda-beda. Selanjutnya hari demi hari kami lewati di desa solear dengan berbagai program yang kami jalani, banyak sekali program kerja yang kami laksanakan selama 1 bulan mulai dari mengajar, lomba muharram, mengikuti acara 10 muharam, santunan anak yatim, mempersiapkan 17 agustus, pensi dan lain sebagainya.

Melangkah Bersama Di Desa Solear

Oleh : Nabilah Khoirani


Sebelumnya apakah KKN itu? KKN merupakan program dari universitas yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sebelum memasuki semester 7. KKN bertujuan sebagai sarana pelatihan mahasiswa untuk mengaplikasikan pelajaran dan pengalaman yang didapat selama perkuliahan kepada masyarakat di sebuah desa.

Perjalanan awal KKN ini dimulai dengan adanya pembagian kelompok yang ditentukan secara acak dari pihak kampus. Nama saya terdapat di kelompok 186 yang ditempatkan di “Solear-Kabupaten Tangerang” nama daerah yang cukup asing bagi saya, karena belum pernah mendengarnya. Ada rasa takut dan tidak nyaman ketika tahu bahwa selama KKN berjalan, kita harus tinggal bersama dengan orang-orang yang bisa dibilang tidak kenal sama sekali. Tapi proses itulah yang akan membentuk kita menjadi seseorang yang lebih mandiri, berani, dan peduli terhadap orang lain.

Hari demi hari pun berlalu, kami mengadakan beberapa pertemuan dalam satu minggu, baik secara offline maupun online dan segala persiapan dilakukan mulai dari penyusunan proposal, melakukan survey, berjalan untuk menambah modal, dan lainnya.

Tanggal 25 Juli 2023, hari dimana diadakannya pembukaan KKN yang diselenggarakan di Kecamatan Solear dan dihadiri oleh aparat desa setempat. Semangat dan antusiasme dari teman-teman dan masyarakat sangat ramai untuk menghadiri acara tersebut. Hari-hari selanjutnya kita mulai dengan silaturahmi bersama masyarakat agar terjalinnya komunikasi yang baik. Kami pun melaksanakan program kerja yang sudah disusun bersama dengan baik dan maksimal hingga dipenghujung 30 hari. Tentunya perjalanan KKN ini juga bukan merupakan hal yang mudah, ada saja kendala-kendala yang dihadapi setiap harinya. Namun, hal tersebutlah yang membuat kami begitu dekat, saling menyayangi serta saling menjaga seperti layaknya keluarga.

KKN selama sebulan di Desa Solear merupakan pengalaman yang tidak akan terlupakan. Banyak moment-moment yang kita lewati bersama seperti moment haru, marah, capek, semangat, tolong



menolong, canda tawa, dan lain sebagainya yang membentuk kami menjadi satu kelompok yang kompak, kelompok yang mempunyai tujuan yang sama, dan kelompok yang merasa satu dengan masyarakat, tidak ada pembatas antara kami dengan warga di desa. Perjalanan KKN satu bulan tersebut juga membuat saya belajar banyak hal seperti bersosialisasi, bagaimana bekerjasama dalam tim, serta belajar bertanggung jawab dalam segala hal.

Saya sangat bersyukur dan berterima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Solear yang sudah menyambut kami dengan hangat dan baik sekali, mau menerima kami dengan apa adanya yang kami bawa. Terimakasih karna dukungan dan antusias masyarakat membuat saya dan teman-teman semangat dalam menjalankan proker-proker. Semoga ilmu yang saya dapatkan dan saya salurkan dapat bermanfaat dengan baik kedepannya. Semoga Desa Solear menjadi desa yang lebih maju lagi dan semoga masyarakatnya tetap kompak, damai, dan bersatu. Sampai berjumpa kembali di lain hari.




di Bawah Langit Yang Sama Dengan Sejuta Cerita

Oleh :Fitria Khoiru Sidqi

Di kisah inspiratif ini sebelumnya saya akan membahas dan mengenalkan sekilas mengenai apa si KKN itu? jadi KKN itu adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang umumnya diselenggarakan oleh perguruan tinggi di Indonesia. Kemudian KKN ini merupakan suatu program wajib yang di adakan oleh universitas dan di ikuti oleh semua mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda, biasanya program KKN ini di adakan sebelum mahasiswa tersebut memasuki kuliah pada semester 7. Biasanya kelompok dan anggota KKN diurus dan dibagikan anggota kelompoknya oleh Tim PPM.

Setelah di bagikan kelompoknya, akhirnya saya mendapatkan kelompok KKN 186 yang beranggotakan 20 orang, dan di tempatkan di daerah Tangerang, yaitu di Desa Solear Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. Kelompok KKN ini terdiri dari 6 orang laki-laki dan 14 orang perempuan, kemudian kita semua berasal dari Fakultas dan Jurusan yang berbeda-beda, awalnya kami tidak mengenal satu sama lainnya, akan tetapi dengan berjalannya waktu kamipun dapat mengenal satu sama lainnya. Setelah berdiskusi dan bertemu beberapakali akhirnya kelompok KKN kami memutuskan untuk memberi nama kelompoknya dengan nama “KKN ABYACARYA”. Setelah itu saya dan teman-teman sempat berfikir sepertinya tidak mudah dan sangat sulit untuk bisa mempersatukan pemikiran dari 20 orang tersebut, yang pada dasarnya pasti memiliki pemikiran yang berbeda-beda, akan tetapi ketika sudah dijalankan secara bersama-sama pikiran tersebut berubah menjadi sangat yakin kalo kita semua bisa maju dan mempersatukan pemikiran bersama untuk menjalani proker/program kerja yang sudah dibuat dan direncanakan bersama-sama.


Di Desa Solear kelompok kamipun tinggal di rumah ibu jaro di RT/RW 002/004, kamipun mempunyai beberapa program kerja yaitu salah satunya mengajar sekolah dan mengajar mengaji Al-qur'an dan iqro. Disana kami dapat membantu mengajar sekolah di SDN Solear I dan Tk Darunnajah, dan mengajar mengaji di Musollah Al-hidayah dan



Musollah An-nur. Setiap jadwal mengajar biasanya kelompok kami di bagi perharinya, disana pada saat belajar mengaji biasanya kamipun mengajarkan mereka mengenai pengenalan dan macam-macam huruf hijaiyah, makhorijul hurufnya, Panjang pendeknya, cara bacanya, dan lainnya. Setelah beberapa hari saya mengajar disana, saya menemukan beberapa anak yang mempunyai semangat tinggi dan ingin sekali mampu dan bisa dalam belajar mengaji, melihat sikap dan sifat mereka yang mempunyai semangat yang tinggi dan kemampuan yang kuat untuk bisa belajar mengaji, akhirnya membuat saya menjadi terharu dan lebih bersemangat lagi untuk bisa membantu mereka semua dalam belajar mengajinya. Kemudian setelah itu banyak pengalaman yang membuat saya kagum disetiap harinya, yaitu dari mereka yang selalu konsisten dan tepat waktu pada saat datang untuk mengaji, terkadang saking semangatnya mereka selalu datang bersama-sama ke posko untuk menjemput kita para kaka-kaka anggota kkn untuk mengajarkan mereka mengaji, selalu riang dan gembira pada saat menceritakan suka cita yang mereka alami disetiap harinya, dengan sikap mereka yang selalu bersemangat dan ceria pada saat belajar mengaji membuat saya menjadi lebih termotivasi lagi untuk bisa mengajarkan Al-qur'an dan Iqro kepada mereka.

Selanjutnya meskipun mereka semua belajar mengajinya harus dimulai dari awal dan di ulang terus menerus, merekapun tetap menerimanya, tetap semangat, tetap tekun untuk mempelajarinya, tidak pernah bosan, dan tidak pantang menyerah, serta selalu optimis dalam belajarnya karena mereka semua yakin kalo dengan belajar terus menerus dan sungguh-sungguh maka mereka yakin untuk bisa. Kemudian karena keinginan mereka untuk bisa membaca al-quran sangat kuat, dan sangat bersungguh-sungguh dalam belajarnya, akhirnya dengan berjalannya waktu dikit demi sedikit mereka pun bisa mengenal huruf-huruf hijaiyah, bisa membaca al-quran dengan lancar, bisa lebih memahami bacaan antara yang panjang dan yang pendek, serta dapat membacanya dengan makhorijul huruf yang benar.

Singkat cerita tak terasa sudah hampir 30 hari kami tinggal di desa tersebut, rasanya banyak sekali pengalaman-pengalaman yang sudah kami lalui bersama selama disana, dan kamipun harus pamit untuk



kembali kerumah masing-masing, pada saat kami semua pamit untuk tidak mengajar mengaji lagi, mereka semua para anak-anak yang biasanya ikut belajar mengaji dengan kami merasa sangat sedih dan sepi, karena bagi mereka sudah tidak ada lagi yang akan membantu mereka untuk belajar mengaji bersama-sama. pesan kami kepada mereka yaitu semoga ilmu-ilmu yang telah kami ajarkan dapat bermanfaat untuk mereka semua, serta apa yang sudah diajarkan oleh kami bisa di terapkan pada saat belajar mengaji, membaca Al-qur'an dan Iqro. Dari cerita diatas bisa menjadi sebuah pelajaran bahwa belajar itu butuh proses, bahwa dengan kita berproses dikit demi sedikit dan bersungguh-sungguh serta dengan memiliki tekad yang kuat, maka nanti hasilnya akan berbuah indah, manis, dan memuaskan.

Mampukah Aku Berada Disini? di Desa Solear Ini


Oleh : *Fatimah Dwi Laras Sati*

Pada awalnya saya mendengar Desas-desus sebuah berita simpang siur mengenai kegiatan pendaftaran KKN 2023 yang sedang jadi perbincangan di uin. Saya melihat berbagai macam respon mulai muncul di berbagai kalangan mahasiswa Uin semester 6. Selasa, 25 juli 2023 dimana awal mula dari keberangkatan anggota kkn saya ke desa solear, saya sebenarnya sedikit takut, agak malas dan berpikir apakah saya mampu menyelesaikan kkn disana dan mengikuti rangkaian kegiatan tersebut.

Sempat terbesit dipikiran saya apakah saya bisa hidup bersama orang asing selama satu bulan disana? itu merupakan hal yang sulit untuk dilakukan oleh saya apalagi saya tidak tahu bagaimana kondisi disana nantinya. Karna tadinya saya sempat berpikir tidak ingin mengikuti kegiatan KKN. Namun, kemudian jika di pikir-pikir lagi kalau semisal Kkn dilakukan secara offline mungkin akan jauh lebih menarik atau menyenangkan, Dan kemungkinan besar saya juga bisa mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan tambahan selama disana. Pada akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti saja rangkaian kegiatan kkn reguler ini selama satu bulan penuh disana.

Sampai disana kamipun mulai berdiskusi akan mulai dari mana proker-proker yang akan dijalan terlebih dahulu sambil bercandria mengakraban diri lebih jauh lagi. Nah, Di mulai Pada Minggu-minggu awal, pertengahan dan menuju akhir kami para anggota KKN sudah disibukkan dengan berbagai macam kegiatan yang sudah kami persiapkan dari jauh-jauh hari. Seperti contoh berikut kegitan kami selama sebulan yaitu :

Pembukaan : bersama seluruh anggota kkn kelompok 182,183,184,185, dan 186. Penghijauan Desa : kegitan bersama para warga untuk melestarikan penghijauan di desa. Senam Sehat Ceria : suatu kegitan yang mengajak seluruh warga desa untuk menjadi sehat. Seminar Lingkungan: kegitan ini dilakukan dengan maksud untuk mengajarkan warga untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Peringatan HUT RI Ke-78 : Dilakukan untuk bentuk silaturahmi



dan menjaga hubungan antara para anggota kkn abyacarya dan warga setempat. Gemar membaca : kegiatan ini untuk mengajarkan adik-adik dalam membaca, Pojok baca : untuk meningkatkan mutu membaca kepada adik-adik dan mendesain tempat membaca agar lebih menarik. Mengajar Paud dan Sd : kami juga berfokus pada cara mengajar di sekolah sesuai materi yang di arahkan oleh guru paud maupun sd. Mengajar mengaji : merupakan kegiatan rutin yang dia adakan anggota kkn 186. Perayaan 10 muharram : kegiatan ini mengajak seruh warga untuk mengikuti lomba-lomba untuk memperingati hari 10 muharram. Digital skill : kegiatan untuk melatih pengetahuan bagaimana cara memakai teknologi di zaman sekarang. Creative preneur : melatih masyarakat untuk lebih kreatif dalam menggunakan bahan-bahan bekas yang masih bisa terpakai. Dan yang terakhir adalah Penutupan dan pentas seni : kegiatan ini merupakan penutup dari seluruh kegiatan KKN/pengabdian secara resmi, serta kami menampilkan pentas seni yang di bantu oleh anak-anak Desa solear.

Inlah serangkain kegiatan yang kami kerjakan selama sebulan di desa solear berkat kerjasama yang kuat dari anggota kkn abyacarya yang sudah membantu untuk berlangsungnya kegiatan kkn Ini selama sebulan. Pada akhirnya saya mampu berda disani dan menyelesaikan kegiatan daripada proker-proker yang sudah dilakukan disana selama sebulan penuh tanpa hambatan apapun. Terimakasih abyacarya, Bu Jaro dan masyarakat solear tanpa kalian semua ini tidak akan bisa berjalan dengan sempurna.


Secercah kisah mengabdikan di Solear

Oleh : Sekamingrum Dyah Nareswary

Banyak hal menarik yang ditemui ketika adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan. Bermula dari kami yang pada awalnya tidak mengenal satu sama lain, lalu bertemu dalam sebuah kelompok 186. Banyak kegiatan sebelum KKN yang telah dilalui. Diantaranya adalah kegiatan rapat, danusan, hingga survei tempat. Mungkin saya sempat kaget melihat karakteristik teman - teman baru saya di kelompok KKN. Mengingat anggota KKN 186 bukan hanya berasal dari satu fakultas, tapi dari beberapa fakultas lainnya. Unik, ketika melihat beragam mahasiswa dari fakultas lain tiba - tiba disatukan dalam sebuah kelompok. Banyak peristiwa yang sudah diciptakan bersama dari sebelum KKN dimulai. Yakni ketika rapat yang berlangsung baik di wilayah kampus 2 maupun kampus 1. Kemudian danusan yang dilakukan dari berjualan baju di kampus 2 hingga harus menjadi relawan di GBK. Serta survei lokasi yang dilakukan beberapa kali ke Desa Solear. Dimana mungkin itu adalah pertama kali kami melihat desa yang nantinya akan dijadikan tempat untuk tinggal selama 30 hari.

Tidak kalah lebih menarik tentunya ketika kita akhirnya melaksanakan KKN di Desa Solear. Banyak peristiwa yang manis hingga pahit yang ada disana. Hal yang paling menarik dari desa ini tentunya adalah Monyet Solear yang merupakan hewan yang mendiami desa tersebut. Pada awalnya mungkin kami takut dengan adanya Monyet Solear, namun selang berjalan lama akhirnya kami dapat beradaptasi dengan keadaan tersebut meskipun terkadang masih kaget ketika hewan tersebut masuk ke dalam rumah.

Masyarakat solear pun merupakan masyarakat yang sangat amat ramah. Kami diterima dengan baik serta diperlakukan selayaknya masyarakat disana. Salah satunya adalah Bu Jaro yang merupakan Ketua RW disana. Bu jaro juga menyediakan rumahnya untuk kami tinggal selama 30 hari. Tidak hanya itu bahkan beliau sangat amat mendukung proker kami dan siap sedia membantu dalam beberapa proker kami. Anak - anak kecil pun disana sangat ceria dan ramah kepada kami.



Antusiasme mereka sangat tinggi, bahkan jauh lebih tinggi ketika kami mengadakan proker mengajar dan perayaan hari - hari besar. Ketika proker mengajar berlangsung, banyak anak - anak yang merespon positif akan hal tersebut. Bahkan ketika kami hendak mengajar les ataupun ekstrakurikuler mereka datang menghampiri kami ke posko terlebih dahulu. Tidak hanya itu ketika ada perayaan hari besar seperti Muharram dan kemerdekaan, mereka sangat antusias untuk mengikuti lomba - lomba yang ada dalam rangkaian kegiatan kami. Sungguh begitu berkesan anak - anak kecil di desa tersebut.

Program kami tidak hanya mengajar dan perayaan hari besar saja. Namun juga memiliki banyak program. Seperti menanam bibit pohon bersama masyarakat. Membuat pojok baca untuk anak-anak paud. Melakukan gotong royong bersama. Senam sehat ceria setiap minggu pagi dengan lagu “kewer-kewer”. Digital Skill bersama anak SMP 5 Solear. Serta banyak kegiatan lainnya yang kami lakukan bersama. Dari banyaknya kegiatan tersebut yang membuat kita memiliki bonding yang kuat dengan masing-masing anggota kelompok maupun dengan masyarakat. Sehingga ketika kami akhirnya harus meninggalkan desa ini rasanya sungguh berat. Mengingat banyaknya kenangan serta makanan enak dan murah di Solear. Mungkin kehidupan kami di Solear hanyalah 30 hari, tapi kehidupan itu yang akan seterusnya menjadi kenangan indah dalam seumur hidup kami.



Gotong Royong Desa

Oleh : Yoga Eka Saputra


Gotong-royong merupakan sikap hidup, cara kerja, dan kebiasaan yang sudah dikenal bangsa Indonesia secara turun-temurun sejak zaman dahulu. Dalam gotong-royong, orang menyelesaikan suatu kegiatan secara bersama-sama dengan saling berbagi tugas dan saling tolong menolong, kebersamaan menjadi strategi dalam kehidupan sehari-hari.

Bergotong-royong adalah suatu kegiatan sosial yang sangat mulia tanpa pamrih untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kita semua adalah anggota dari satu keluarga besar yang mendiami sebuah rumah besar dalam bentuk negara. Kita adalah bersaudara dan sekeluarga. Dengan demikian kita harus saling peduli, saling tolong menolong, serta saling mendukung, dan bukannya saling menjatuhkan.

Dalam kehidupan sehari-hari, dulu dengan mudah kita dapat menjumpai budaya gotong-royong. Misalkan, saat mendirikan rumah, mengerjakan sawah, membantu tetangga yang sedang berduka, bahkan juga gotong-royong di rumah saat ada hajatan (pesta). Kerja sama tersebut bukan hanya dilakukan oleh sanak keluarga yang terkait saja, melainkan semua masyarakat dalam kampung terkait saja, melainkan semua masyarakat dalam kampung ikut berbaur dalam kerja sama, agar proses acara dan kegiatan berlangsung dengan baik.

Seperti warga RT02 RW04 Desa Solear yang sering sekali melakukan kegiatan gotong-royong. Contohnya seperti pada saat sebelum melakukan kegiatan peringatan kemerdekaan Indonesia, warga RT02 melakukan gotong royong membersihkan lingkungan sekitaran RT02 yang akan digunakan untuk kegiatan peringatan kemerdekaan Indonesia. Antusiasme warga RT02 sangatlah tinggi untuk melakukan kegiatan peringatan kemerdekaan Indonesia tersebut, mulai dari anak-anak hingga orang tua pun turut ikut gotong royong untuk membersihkan lingkungan RT02.

Selain itu juga warga desa Solear RT02 sering kali melakukan gotong royong jika ada salah satu warga yang mengadakan hajatan, gotong-royong tersebut dibagi menjadi dua bagian yaitu kelompok ibu-ibu bertugas untuk membantu kegiatan di dapur (memasak) dan



kelompok bapak-bapak bertugas untuk membantu pekerjaan yang cukup berat seperti memasang panggung dan memasang tenda. Ada juga anak muda yang bertugas untuk mendekor panggung tersebut agar panggung tersebut terlihat indah.

Dengan semangat gotong-royong tersebut, pekerjaan apapun yang dilakukan akan terasa lebih mudah dan cepat dikerjakan. Gotong-royong juga membuat warga desa Solear RT02 menjadi lebih kompak lagi.

Penemuan Cinta Kasih dan Bentuk Kalah Lainnya

Oleh :Sulvia Aisyah Amimi

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh kampus menjadi wadah untuk mendewasakan setiap mahasiswa/i. Solear, Kecamatan Solear menjadi tempat dimana bentuk cinta kasih dan kekalahan itu terbentuk. Karena selama satu bulan lebih 3 hari kami menyatukan 20 kepala menjadi satu pemikiran yang sama. Kekalahan selama 1 bulan lebih 3 hari oleh masakan dan indahnya hidup dirumah membuat kami ber-20 menemukan cinta kasih dan peduli sesama di dalam 1 atap posko. Kkn 186. Manusia yang menurutku sangat asing, Abyacarya namanya. Sebuah kelompok yang berjumlah 20 orang diantaranya, 6 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

Sulit menyatukan antara 14 orang si pemilik ego tinggi dan 6 orang si harus mengerti, mencari dan menemukan program kerja yang sesuai untuk Tangerang Gemilang. Kami menemukan beberapa program kerja yang baik, yakni mengajar SD, PAUD, Ekstrakurikuler, Mengaji dan masih banyak lagi, mengajarkan warga bagaimana cara menanam bibit yang baik, memberi arahan, memasang plang, kerja bakti, senam sehat dan masih banyak hal seru lainnya.

Mungkin beberapa program kerja yang telah kami berikan masih banyak kurangnya namun, kami berharap semoga keikhlasan yang telah kami berikan dapat dikenang selalu oleh penduduk desa, karena mengingat waktu kami dan warga yang berbaur secara singkat hanya 1 bulan semoga tidak mengurangi rasa cinta kami kepada solear.

Terimka kasih ku besar dan tak terhingga untuk mereka semua. Untuk Ibu Jaroh beserta keluarga besar, untuk Abyacarya, untuk teman-temanku, untuk SDN 01 Solear, untuk PAUD Darujannah, untuk semesta solear yang ikut serta meramaikan hariku. Terima kasihku pun, tidak akan cukup untuk memeluk kalian satu-persatu kalian beserta semesta yang ada di Solear. Saung bingung tempat kita diskusi juga titip salam, ia berterimakasih juga untuk semua yang sudah datang. Semoga semesta selalu merekahkan senyumnya di kedua matamu.

Keluar Dari Zona Nyaman


Oleh : Yoga Ariyandi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi tempat untuk meningkatkan kualitas diri. Banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama KKN ini. Sebelumnya, saya adalah orang yang cukup pendiam ketika berada di lingkungan baru, cenderung lebih suka mengamati dahulu bagaimana karakteristik orang-orang di sekitar. KKN ini menjadi tempat saya keluar dari zona nyaman, saya dituntut untuk bisa berbaur dengan cepat karena selama satu bulan penuh kita akan tinggal bersama.

Sejak rapat offline pertama, saya sudah mulai mencoba mengamati cowo-cowo nya, dan sudah menemui yang sekiranya sefrekuensi dan mana yang sekiranya tidak sefrekuensi. Sejak rapat itu hingga hari pertama KKN saya masih kesulitan untuk menemui teman yang sefrekuensi. Namun, karena KKN sudah berlangsung mau tidak mau, suka tidak suka saya harus berbaur dengan mereka. Alhamdulillah seiring berjalannya waktu dapat berbaur, dapat menemukan kesamaan antara 1 dengan yang lain, khususnya cowo-cowonya, walaupun tetap saja lebih banyak diam dan menyendiri, bersuara ketika menjalani proker saja.

Di KKN ini terdapat Program Kerja (proker) mengajar di Sekolah Dasar Negeri Solear 1. Di sini saya mendapatkan pengalaman baru dan sekaligus bisa mewujudkan cita-cita masa kecil saya. Bisa dibayangkan kemampuan berbicara di depan umum saya sangat minim dan di sekolah ini lah saya menguji diri saya sendiri. Pada saat pertama kali ngajar, saya berdua, dan saya lebih banyak mengamati bagaimana cara mengajar yang seru. Selanjutnya saya sudah mulai bisa mengajar sendiri. Cukup bisa merasakan adanya sedikit progres peningkatan kemampuan berbicara di depan umum saya. Saya sedikit bisa lebih tenang dalam berbicara, walaupun masih perlu terus diasah. Di sekolah ini juga saya dapat mewujudkan cita-cita saya, yaitu menjadi guru matematika. Saya akhirnya bisa merasakan pengalaman menjadi guru matematika.

Di SDN Solear 1 juga saya menemui satu murid yang menginspirasi saya, namanya Zidni. Setelah saya amati, dia cukup berbeda dengan



teman teman sebaya nya. Dia pintar berhitung, membaca, dll. 2 hal lain yang membuat takjub ialah Dia hampir tidak pernah putus sholat subuh berjamaah di masjid selama saya disana dan dia masih kelas 1, namun sudah bisa membaca Al Quran.

Mengabdikan di Solear

Oleh : Devita Apriliani

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN ini adalah salah satu kegiatan dari kampus yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa sebagai salah satu penilaian untuk kelulusan. Dengan adanya KKN, saya dan anggota kelompok 186 lainnya diberi kesempatan untuk mengabdikan di Kecamatan Solear atau lebih tepatnya di Desa Solear. Kami mengisi kesempatan berharga ini dengan banyak kegiatan bermanfaat yang akan dilakukan dalam jangka waktu satu bulan.

Mengajar adalah salah satu dari banyaknya kegiatan yang kami lakukan. Pada KKN tahun ini, kami diberi kesempatan untuk mengajar di SDN Solear 1. Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah sangat menyenangkan. Selain mengajar akademik, kami juga mengisi jam pelajaran dengan selingan ice breaking. Dari kegiatan mengajar di sekolah ini, saya dapat mengetahui bahwa kemampuan belajar anak berbeda – beda, sehingga penting bagi seorang pengajar untuk memperhatikan cara belajar masing – masing anak. Selain itu, ada hal yang menarik perhatian saya, yaitu semangat belajar anak – anak setempat yang tinggi dan keingintahuannya terhadap hal baru.

Hal lain yang tidak kalah bermanfaat adalah mengajar ngaji. Kegiatan mengajar ngaji ini dilakukan di dua tempat, di Masjid An – Nur dan Musholla Al – Hidayah. Di Desa Solear sendiri, banyak anak – anak desa setempat yang sudah pandai mengaji. Selain mengajar ngaji, kami juga mengikuti kegiatan pengajian rutin malam jum'at bersama masyarakat setempat yang diisi ceramah oleh tokoh masyarakat.

Masih banyak lagi kegiatan yang kami lakukan selama KKN di Desa Solear. Banyak hal yang dapat diambil selama sebulan ini. Saya harap dengan diadakannya KKN ini dapat memberikan pengalaman berharga kepada anggota KKN 186 dan juga bermanfaat bagi Desa Solear.

Kisah Perjalanan Mengajar Di Solear

Oleh : Fatayatu Sholihah


Tak terasa genap 30 hari sudah, terhitung semenjak tanggal 25 Juli 2023 kami menginjakkan kaki di desa solear. terlalu lama bagi beberapa orang tapi satu bulan adalah waktu yang singkat untuk kami. Sudah pasti banyak kenangan indah disana

Abyacarya, ya itu adalah Kelompok yang mengabdikan dirinya kepada desa Solear, nama yang indah penuh dengan makna. Abyacarya merupakan nama yang berasal dari dua kata bahasa sansekerta. “Abyakta” dan “Acarya” yang bermakna “Berkembang” dan “pendidik”. Sehingga Abyacarya memiliki makna Mahasiswa yang terdidik bergerak untuk mengembangkan desa.

Salah satu Program kerja wajib yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN 186 adalah Mengajar Pembelajaran di tingkat TK-SD. Tidak hanya Mengajar di Sekolah namun juga Mengajar Mengaji di dua tempat yang berbeda Pondok Kiai Haji Muslihat dan Musholla Al-hidayah. Meskipun fasilitas yang terdapat disana terbilang kurang namun tidak menyurutkan semangat mereka dalam belajar mengaji.

Dari beberapa kali pendampingan belajar untuk anak kelas 1 sampai 3 di RT setempat, ada satu pelajaran yang saya dapat dan menginspirasi bagi saya, walaupun saya sendiri berasal dari jurusan non pendidikan namun setelah saya melaksanakan program kkn UNNES MENGAJAR saya merasakan bahwa menjadi tenaga pengajar tidak semudah yang saya bayangkan sebelumnya, karena dari pengalaman dari beberapa kali pendampingan belajar untuk anak kelas 1 sampai 3 di RT setempat, ada satu pelajaran yang saya dapat dan menginspirasi bagi saya.

Dari beberapa kali pendampingan belajar untuk anak kelas 1 sampai 3 di SDN Solear 1, ada satu pelajaran yang saya dapat dan menginspirasi bagi saya, walaupun saya sendiri berasal dari jurusan non pendidikan namun setelah saya melaksanakan program kerja Mengajar saya merasakan bahwa menjadi tenaga pengajar tidak semudah yang saya bayangkan sebelumnya, karena dari pengalaman yang saya dapatkan tidak semua siswa mempunyai pola pikir dan tingkat



pemahaman tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar sama rata. Melihat dari ade-ade siswa yang saya dampingi saat melaksanakan program kerja Mengajar terdapat siswa yang tidak langsung memahami dengan satu kali penjelasan. Bahkan banyak diantara mereka yang kesusahan dalam membaca padahal mereka sudah duduk di kelas 3 SD.

Dari pengalaman tersebut saya menyadari bahwa peran guru sangatlah penting bagi kecerdasan seseorang khususnya yang lagi dalam masa perkembangan. Tidak hanya dalam segi intelektual namun dalam segi emosional seseorang pengajar juga harus super sabar dalam menjalani tugasnya. Pesan dari saya untuk semua pembaca cerita insipiratif ini adalah selalu hormati gurumu dimanapun dan kapanpun.

KKN Menjadi Bekal di Masa Depan


Oleh : Nova Fauzia

Saat akhir semester enam, para mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata untuk menuntaskan mata kuliah selanjutnya. Beberapa mahasiswa menantikan KKN tersebut karena adanya KKN membuat para mahasiswa mengenal teman-teman yang berbeda jurusan dan fakultas. PPM membuat kelompok yang berjumlah 200 dan masing-masing 23 orang.

Berawal dari dikumpulkannya semua anggota dalam satu grup dan dimulai dengan perkenalan, percakapan, dan candaan ringan yang membuat kami semakin dekat. Setelah merasa dekat, kami mengadakan rapat perdana untuk membicarakan kegiatan KKN untuk kedepannya. Kami juga membuat organisasi mulai dari Badan Pengurus Harian (BPH) yang terdiri dari ketua, 2 sekretaris, dan bendahara. Kemudian, terdapat divisi acara, humas, konsumsi, perlengkapan, dan pdd. Pada saat rapat pertama, ada beberapa teman kami yang keluar dan mengundurkan diri karena sudah pernah KKN di kampus maupun di luar, sehingga menyisakan 20 anggota kelompok kami.

Kami juga sering mengadakan danusan dengan cara menjual baju bekas layak pakai di dekat kampus 2 dan juga kami mencari sponsor-sponsor untuk menambahkan dana saat kegiatan KKN berlangsung. Setelah mengumpulkan dana, kami mulai melakukan survey pertama dan seterusnya. Pada saat pembagian kelompok, saya merasa susah untuk beradaptasi karena tidak ada teman sejurusan. Semakin lama kegiatan yang dilakukan, saya semakin berani untuk membuka diri untuk berteman agar akrab dan dekat kepada teman-teman, karena saya berpikir bahwa saya akan bersama mereka selama satu bulan.

Perjalanan dimulai dari acara pembukaan yang dilakukan bersama kelompok KKN lainnya, kami harus saling gotong royong untuk membantu dan memeriahkan acara pembukaan. Kemudian, kami melakukan penghijauan desa dengan cara menanam bibit pohon jati, alpukat, dan durian. Kami juga melakukan seminar lingkungan untuk mengimbau masyarakat agar memahami dan mengetahui pentingnya menjaga serta melestarikan lingkungan alam sekitar dalam kehidupan



sehari-hari. Kami juga melakukan senam, mengajar PAUD, mengajar SD, mengajar ngaji di sekitar rumah yang kami tempati.

Kelompok kami mengadakan acara Muharram, pengajian rutin malam Jum'at, 17an untuk memperingati hari kemerdekaan, memperbarui buku bacaan di pojok baca, melakukan digital skill dan creative preneur, memasang plang untuk masjid dan jalanan menuju Desa Solear, membuat acara pensi serta penutupan KKN 186, yaitu kelompok kami.

Selama satu bulan, kami merasakan suka dan duka yang dapat dilalui bersama-sama. Mulai dari masalah ringan hingga masalah berat, kami lalui bersama. Kami menjalankan kegiatan KKN dengan ikhlas dan sabar. Setelah KKN selesai, saya mendapatkan pengalaman berharga yang menjadi bekal saya nanti di masa depan, mulai dari kerja sama tim, saling berkomunikasi agar tidak adanya misscomm, dan saling memberikan solusi jika ada yang memiliki masalah.

Hal ini membuat saya menjadi semakin percaya diri untuk berkomunikasi dengan banyak orang dan dapat dengan mudah menyelesaikan masalah serta memberikan solusi kepada teman yang sedang memiliki masalah. Sebelumnya, saya mengucapkan terima kasih kepada Desa Solear telah menjadi tempat mengabdikan yang dilakukan oleh kelompok kami, yaitu KKN 186 Abyacarya. Terima kasih kepada teman-teman KKN 186 Abyacarya yang sudah membantu melakukan semua program KKN selama satu bulan, dan terima kasih kepada Ibu Jaro selaku Ibu RW yang selalu memberikan arahan serta bimbingan kepada kami semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008),h. 49
- Azhary Adhyn, R. Nunung Nurwati, Nandang Mulyana, “Intervensi Sosial terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo”, *Jurnal Public Policy*, Vol. 5, No. 2, (Oktober, 2019),h. 114
- Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial*, h. 142
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 2008),h. 186.
- Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial & Kesejahteraan Sosial Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),h. 3.
- <https://www.tangerangkab.go.id/index.php/solear/profile-skpd/show/1068/89>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Solear,_Tangerang
- <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/pariwisata/pr-593601508/wisata-religi-makam-keramat-solear-di-tangerang-terdapat-primata-monyet-ekor-panjang?page=2>

BIOGRAFI SINGKAT



Ahmad Zydan Rabbaany biasa di panggil Zydan, saya lahir di Tangerang tapi tinggal di Jakarta Barat. Lahir pada tanggal 30 April 2002, dalam keadaan menangis karena akan meratapi hidup di dunia. Saya sekolah di SDN 01 Kalideres Jakarta Barat, kemudian melanjutkan sekolah di Pondok Pesantren Daarul Mughni Al Maliki Cileungsi Bogor selama tiga tahun (MTS), melanjutkan sekolah lagi di Pondok Pesantren Al Hidayah Basmol di Kembangan Jakarta Barat selama tiga tahun (MA). Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara dan banyak harapan besar kepada saya yang kadang membuat saya overthinking terhadap hal itu. Posisi saya di amanatkan oleh teman – teman menjadi Ketua Kelompok.

Yulianti Permata Sari, banyak orang memanggilnya dengan Yuli atau Uli. Seorang perempuan Jawa yang lahir di Tangerang pada tanggal 29 Juli 2002 yang merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Ia memulai pendidikannya sejak tahun 2007 di TK Islam Puspa Negara, kemudian dilanjutkan ke jenjang SD di SDN Serua 03, dilanjutkan ke jenjang SMP di SMPN 09 Kota Tangerang Selatan,



dan terakhir ia lulusan SMAS Muhammadiyah 25 Setiabudi Pamulang pada tahun 2020. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ia memiliki hobby travelling, kuliner-an, dan make up. Cita – cita? Harapan yang ingin terus berproses dan berkembang kedepannya memperbanyak pengalaman terbaik dalam

hidup dengan bertemu orang – orang baru, dan menjadi guru yang memiliki peran baik terhadap siswanya. Saat ini didalam kelompok KKN ia sebagai Sekretaris 1.



Af'idatul Azkia Muttaqien yang sering dipanggil Azkia, lahir di kota Townsville, 28 Maret 2002. Ia merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia aktif berorganisasi yaitu di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ekonomi Syariah, menjabat sebagai Anggota Biro Project. Ia memiliki kompetensi di bidang ekonomi yang memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Tetapi secara umum mempunyai

pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep ekonomi dapat membantu seseorang membuat keputusan yang lebih cerdas, mencapai tujuan finansial, dan berkontribusi pada masyarakat dan ekonomi secara lebih baik. Posisi dia saat di KKN ini adalah sebagai Sekretaris 2.

Fatayatu Sholihah atau lebih akrab dengan sapaan fataya lahir di Jakarta 17 Februari 2003. Wanita yang berasal dari Aceh yang saat ini sedang melanjutkan studi S1 Ilmu Hadis di Fakultas Ushuluddin Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai mahasiswa Ilmu hadis fataya aktif di organisasi Mahasiswa internal maupun eksternal kampus. PMII merupakan organisasi Gerakan mahasiswa yang lahir dari organisasi kemasyarakatan islam terbesar di Indonesia yaitu



Nahdhatul Ulama pada tanggal 17 april 1960. Selain itu ia juga aktif di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). HMPS merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat Program Studi/Jurusan yang

mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan studi/jurusan. Ia memiliki kompetensi akademik bidang Ilmu Hadis. Posisi dia saat ini adalah sebagai Bendahara.



Zulfikar Putra Utama lahir di Tangerang pada 04 Mei 2001, saat ini mahasiswa aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Hukum Tata Negara Angkatan 2020. Aktif di berbagai organisasi maupun lembaga kajian yang ada di UIN Jakarta. Sebagai seseorang yang diberi kesempatan untuk

merasakan belajar di perguruan tinggi tentu tulisan ini ia abadikan untuk kedua orang tua serta untuk kampus ia tercinta. Posisi dia saat ini adalah sebagai Koordinator Acara.

Nisa Aisyah, lahir di Serang pada tanggal 04 Maret 2001. Anak kedua dari tiga bersaudara. Saat ini sedang mengenyam pendidikan jenjang S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia juga aktif dalam berorganisasi, baik itu internal maupun eksternal. Cita-citanya ingin menjadi guru dan pengusaha. Hobinya adalah nonton, masa-masak, mendengarkan musik, dan travelling. Memiliki motto hidup “*If other can do it, I can do it too*”. Posisi dia di KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah anggota divisi Acara.





Nisrina Qurrotul Aini, biasa dipanggil Nisrina atau Ninis dan mendapatkan panggilan baru oleh anggota KKN Abyacarya yaitu Niceraina, sejauh ini nama panggilan tersebut yang paling unik. Ia tinggal di daerah Bekasi, namun sepanjang hidupnya ia menjalankan dunia pendidikannya di Jakarta. Sekarang ia menempuh Pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Ia sangat menyukai dunia anak-anak. Karena itulah yang membuatnya untuk mengambil di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Dan menurutnya dengan mengambil jurusan tersebut menjadi bekal untuk bisa menjadi ibu yang baik untuk anak-anaknya nanti. Karena “Al Ummu Madrasatul Ula” yaitu ibu adalah sekolah pertama bagi seorang anak. Ketertarikannya di dunia anak-anak yang menjadikannya suka memperhatikan segala aspek tentang anak. Ia memiliki mimpi untuk bisa melanjutkan pendidikan S2 dan memiliki sekolah TK suatu saat nanti. Dalam hidupnya ia memiliki motto hidup yaitu “Man Jadda Wajada”. Karena barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan dapat dan keberhasilan dapat diraih oleh siapapun yang selalu memiliki tekad untuk terus berusaha dengan sungguh-sungguh. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota divisi Acara.

Fitria Khoiru Sidqi adalah seorang mahasiswi yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada jurusan PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah), bertempat tinggal di daerah Serpong Tangerang Selatan, dan bergabung menjadi mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020. Ia memiliki kompetensi



akademik pada bidang Pendidikan Agama Islam dan juga pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan. Selain itu ia juga berkompentensi pada bidang kesenian seperti menari, dan pada bidang lainnya yaitu di bidang keterampilan, contohnya seperti membuat keterampilan atau kerajinan dengan menggunakan barang-barang bekas yang bisa didaur ulang dan menjadi hiasan. Posisi dia saat ini adalah sebagai anggota divisi Acara.



Idrus salah satu mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA) Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, seorang kelahiran Palu Sulawesi Tengah, ia menempuh masa pendidikan menengahnya di MTS Daruttauhid Malang Jawa Timur, dan kemudian melanjutkan MA Alkhairaat pusat Palu Sulawesi Tengah, Ia memiliki hobi dalam olahraga yaitu seperti sepak bola, bulu tangkis, dan berbagai olahraga

lainnya dan ia memiliki kompetensi dalam bidang Bahasa Arab dan posisinya saat ini menjadi anggota divisi Acara.

Yoga Eka Saputra biasa dipanggil yoga atau agoy lahir di Jakarta pada tanggal 12 September 2002. Ia tinggal di Jakarta Timur lebih tepatnya di Pondok Bambu. Setelah lulus dari SMA Yadika 4 Bekasi, ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Alasan utama mengapa dia mengambil jurusan ilmu politik adalah bukan karena dia suka atau tertarik dengan perpolitikan di Indonesia maupun di luar negeri, tetapi hanya ingin menghindari dari hitung-hitungan atau matematika dan nyatanya di ilmu politik dia



bertemu juga dengan hitung-hitungan (matkul statistik). Posisi dia saat ini adalah sebagai Koordinator Humas.



Nova Fauzia lahir di Tangerang Selatan pada 02 November 2002, ia adalah seorang mahasiswi jurusan Jurnalistik di Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi. Ia memiliki kompetensi pada bidang ilmu proofreader dan mengedit video. Ia juga tertarik pada bidang kuliner, sehingga membuatnya sering mengasah skill memasaknya. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi Humas.

Nabilah Khoyrani lahir di Jakarta, 21 Juni 2002. Ia menamatkan pendidikan di MAN 16 Jakarta dan melanjutkan studinya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Jurusan Manajemen dengan konsentrasi yang diambil yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia. Nabilah merupakan anak kedua dari 4 bersaudara yang bertempat tinggal di



Kalideres, Jakarta Barat. Kegiatan yang dilakukan selain kuliah yaitu berorganisasi di PMII Komfeis, dan berorganisasi diluar kampus yaitu Remaja Majelis Al-Mahdiyyin. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pengetahuan dan pemahaman tentang bisnis dan manajemen. Selain itu, ia juga berkompoten di bidang seni tari. Posisi dia saat di KKN adalah sebagai anggota divisi Humas.



Sekarningrum Dyah Nareswary biasa di panggil Sekar merupakan mahasiswi yang sedang studi di FISIP UIN Jakarta dengan program studi Ilmu Politik. Ia berasal dari Bekasi Barat. Adapun kegiatan disamping perkuliahan adalah mengikuti beberapa organisasi kampus serta komunitas – komunitas diluar dunia kampus. Tidak hanya itu ia juga memiliki ketertarikan dalam dunia seni, terutama tari tradisional. Selain itu juga

ia memiliki minat dan sedang mempelajari keterampilan digital seperti digital marketing dan juga desain grafis. Posisi dia saat ini adalah sebagai Koordinator divisi PDD.

Yoga Ariyandi biasa dipanggil masyog. Ia lahir di Tangerang pada tanggal 04 Juli 2002. Ia lulusan SMAN 3 Kota Tangerang Selatan. Sekarang ia adalah mahasiswa aktif semester 7 jurusan Ekonomi Syariah dengan konsentrasi ZISWAF di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki motto hidup yaitu “*Talk Less Do More*”, tentunya aksi yang ia lakukan diharapkan bisa bermanfaat bagi orang banyak. Kompetensi akademik yang ia miliki



adalah Fiqh Muamalah dan Ziswaf. Ia juga memiliki ketertarikan di bidang Olahraga, Fotografi, dan Videografi. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi PDD.



Devita Apriliani atau yang biasa dipanggil Devita ini lahir di Depok, tepatnya pada tanggal 25 April 2002. Ia menamatkan pendidikan pertamanya di MI Roudlatul Jannah pada tahun 2014, pendidikan keduanya di MTs Manaratul Islam pada tahun 2017, dan pendidikan terakhirnya di MA Manaratul Islam pada tahun 2020. Kemudian ia melanjutkan pendidikan perguruan tingginya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Program Studi Matematika.

Devita memilih jurusan Matematika karna ia memiliki ketertarikan terhadap Matematika sejak ia kecil. Ia sangat menikmati hari – harinya sebagai salah satu mahasiswa Matematika. Selain aktif sebagai mahasiswa, ia juga pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA). Posisi ia saat ini adalah anggota divisi Publikasi, Design, dan Dokumentasi (PDD).

Hallo kenalin nama aku Putri Ayu Inayanti Apriliani orang-orang biasa manggil aku inayah, tapi kalo mau panggil apriliya juga gapapa sih, walaupun rada asing wkwwk. Aku kelahiran 28 April 2002. Aku seorang remaja biasa dari desa, yang merantau ke Jakarta demi mewujudkan cita – cita mulia (widihhh mulia gak tuh). Aku mahasiswa jurusan tarjamah bahasa Arab, yang saat ini lagi seneng senengnya cari masalah buat bahan penelitian skripsi. Do’akan cepet ketemu ya sama masalahnya. Aku suka baca buku, tapi gak bisa baca hati kamu *eh. Aku juga suka dengerin lagu, walaupun playlistnya selalu sendu, gaa deng bencanda, karena kita harus tetep happy kiyowo. Oiya aku suka banget travelling, apalagi get lost sendirian di kota orang sambil nikmatin suasana



dan pemandangannya, wah uda deh tuh surga dunia, kalua kata orang mah esape from reality. Oke cukup sekian perkenalan singkat ini. You can hit me up on ig (@putriayu_inayanti). Posisi ia saat ini adalah anggota divisi PDD.



Sulvia Aisyah Amimi yang akrab disapa Piya atau Sapiya. Lahir di Jakarta pada tanggal 1 Maret 2001, ia merupakan mahasiswa Tadris Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Piya mengenyam pendidikan di SMK N 24 jurusan Tata Boga. Ia pernah menjabat sebagai Asistent Kitchen Leader di Burgreens Pasific Place. Pada masa SMP ia pernah menjabat sebagai Ketua Regu Inti dalam Organisasi Pramuka Inti. Posisi saat ini di KKN adalah sebagai Koordinator Konsumsi, alasan ia menempatkan posisi jabatannya sebagai Koordinator konsumsi dikarenakan hobi memasak.

Wildan Asaafi yang sering dipanggil wildan, lahir di kota Tangerang, 18 September 2002. Ia merupakan mahasiswa semester 7 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia aktif berorganisasi yaitu di Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Komunikasi dan Penyiaran Islam, menjabat sebagai Kepala Departemen Kemahasiswaan. Ia memiliki kompetensi di bidang komunikasi yang memudahkan dirinya dalam segala aspek kehidupan, baik itu dalam hubungan pribadi,



kariier,maupun interaksi sehari-hari. Posisi ia saat di KKN ini adalah sebagai Koordinator Perlengkapan.




Hello Annyeonghaseyo. Perkenalkan Saya **Fatimah Dwi Laras Sati**. Seorang Anak Perempuan Yang Lahir Di Semarang, 24 Agustus 2001. Ia Merupakan Anak Kedua Dari Dua Bersaudara ini memiliki hobi Merangkai bunga, membaca buku seperti novel atau watsapp Dan Yang Lebih Dia Sukai Yaitu Fangirl (NCTDream) xixixi. Sekarang Bertempat Tinggal Di Daerah Jakarta Barat. Riwayat Pendidikannya adalah Lulusan Dari MA Annida Jakarta Barat. Kemudian, Saat Ini Saya Sedang Fokus Menempuh Pendidikan SI Di

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Yang Diambil Yaitu Hukum Ekonomi Syariah Dan Masih Menjalani Pekuliahan Hingga Lulus Nanti. Di kampus saya bergabung dalam keanggotaan organisasi intra priode tahun 22-23 Yaitu Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Dibidang Keislaman. Posisi saya saat ini adalah anggota divisi Perlengkapan.

Shella Abniatul Ulumiah. Kelahiran Serang, 09 Januari 2001. Putri pertama dari tiga bersaudara. Ayahnya bekerja sebagai Buruh dan Ibunya sebagai Ibu Rumah Tangga. Dia mulai menempuh Pendidikan di Jakarta, karena Ayahnya harus bekerja dan menetap di Jakarta. Mulai dari awal Pendidikan yaitu TK Wahdatul Ummah, lanjut sekolah dasar di SDN Pondok Kopi 02 Jakarta,



kemudian usai lulus SD, ia melanjutkan SMP/MTs sekaligus SMA/MA di Pondok Pesantren Modern Tafriijul Ahkam, Lebak Banten. Hingga saat ini ia sedang menempuh Pendidikan SInya di Universitas Islam Negeri Syarif



Hidayatullah Jakarta jurusan Sastra Inggris. Ia memiliki kemampuan mengajar, meski tidak dari jurusan Pendidikan. Ibunya memiliki TPQ dirumahnya, lalu ia membantu untuk mengajar di TPQ tersebut. Selain itu, ia membuka lowongan les bimbel dirumahnya untuk mengisi kekosongan saat tidak ada kegiatan kuliah dan menambah pengalaman. Posisi ia saat ini adalah anggota divisi Perlengkapan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Foto-Foto Kegiatan

1. Pembukaan Kegiatan KKN Abyacarya 186 di Desa Solear.



2. Belajar Mengajar

- Belajar Mengajar di PAUD Darunnajah



- Belajar Mengajar di SDN Solear 1



- Belajar Mengajar di TPA – TPQ



- Les Private



3. Pelayanan pada Masyarakat di Desa Solear, Kampung Kramat Solear.



4. Perayaan Memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia Ke
- 78.



5. Pelatihan Digital Skill dan Creative Preneur.



6. Pemasangan Plang Masjid An-Nur dan Plang Jalan Keramat Solear.



7. Perpisahan SD dan PAUD.



8. Penutupan Kegiatan KKN 186 Abyacarya di Desa Solear, Kampung Keramat Solear.



B. Surat Menyurat Kegiatan KKN

1. Surat Keterangan dan Pengantar KKN

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)	
	Telp. 021-7501925 Fax 021-780290 (Ext. 1017) Website www.uinjkt.ac.id Email ppm@uinjkt.ac.id	
R. S. H. Jember No. 97 Ciputat 15412 Indonesia		
Noorot	03-44/LP2M-PPM/PP-DE/03/2023	Ciputat, 26 Mei 2023
Lampiran	1 Lembar (Copy KTM)	
Hal	Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN	
Kepada Yang Terhormat		
Kepala Desa		
Selaar		
di		
tempat:		
Aradimasulakom wt sd		
Dengan hormat, seiring di'nya dan secara serempak Bapak/Da berada dalam kondisi sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.		
Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program KKN (Kerja Nyam (KKN) di Desa yang Bapak/Da pimpin pada:		
1) 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)		
2) 27 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)		
Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Da berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.		
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.		
Rendamasulakom wt sd		
 Kepala LP2M Kepala PPM  Ade Rina Farida, M.Si NIP. 19750513 200501 2 018		
Sebaran:		
1. Ketua LP2M		
2. atip		
		

2. Surat Undangan



KULIAH KERJA NYATA (KKN) ABYACARYA 186
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA SOLEAR, KEC. SOLEAR, KAB. TANGERANG, BANTEN
Jl. Kramat Solear KM 2, Kab. Tangerang, Banten, 15730
Telepon: 085797624621 (Vega Eka) - Email: 186u@iainjkt.com



No : 009/Pan-KKN 186/002/01/VII/2023

Jakarta, 10 Juli 2023

Lamp. :-

Hal : **Undangan**

Kepada Yth,
Kepala Desa Solear
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring do'a kami sampaikan, semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan adanya program KKN yang akan diadakan di Desa Solear, kami dari kelompok KKN 186 mengundang Bapak/Ibu/Sdr dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023

Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Kantor Kepala Desa Solear

Demikian permohonan kami sampaikan, besar harapan kami jika Bapak/Ibu/Sdr dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Kelompok

Ahmad Zidan Rabbasny

NIM. 1120036000088

Sekretaris

Yulianti Permata Sari

NIM. 11200184000087

3. Surat Peminjaman Tempat



KULIAH KERJA NYATA (KKN) ABYACARYA 186
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA SOLEAR, KEC. SOLEAR, KAB. TANGERANG, BANTEN
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Kota Tangerang Selatan, 15412
Telepon: 085797624621 (Yoga Eka) - Email: kknuinjkt186@gmail.com



No : 020/Pan-KKN 186/003/02/VIII/2023

Tangerang, 9 Agustus 2023

Lamp. :-

Hal : Izin Peminjaman Tempat

Kepada Yth,

Koordinator LAB SMPN 5 Solear

di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Puji syukur bagi Allah SWT atas segala Karunia dan Hidayah-Nya yang menjadi rahmat bagi kita semua. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk risalahnya kepada umat manusia.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Program Kerja Bidang Pendidikan, yaitu **Digital Skill** oleh Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 186 (Abyacarya), yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Agustus 2023

Waktu : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : LAB Komputer SMPN 5 Solear

Kami selaku Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 186 (Abyacarya) memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk dapat meminjamkan tempat tersebut demi terselenggaranya kegiatan ini. Demikianlah surat permohonan peminjaman tempat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

KKN 186-UIN JKT

Hormat Saya,

Ahmad Zydan Rabbaany

Ketua Kelompok

C. Setifikat

1. Sertifikat Penghargaan



D. Absensi

No	Nama	Senin 1 (01 Juni 2020)	Raport 1 (01 Mei 2020)	Selasa 1 (02 Juni 2020)	Raport 2 (01 Juni 2020)	Raport 3 (01 Mei 2020)	Rabu 1 (02 Juni 2020)	Raport 4 (01 Juni 2020)	Kamis 1 (02 Juni 2020)	Raport 5 (01 Juni 2020)
1	Amard Zulfar Zamrozay	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Yuliani Permata Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	AHMAD ALHA MURTIANSY	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Adha Agusta Haris	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Zulkha Faura Utama	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Indy Anisah	1	1	0	0	1	0	0	1	1
7	Freda Nurcahaya Siring	1	1	0	0	1	0	0	1	1
8	Idara	1	1	0	0	1	0	0	1	1
9	Nisrina Qurniati Anas	1	1	0	0	1	0	0	1	1
10	Yoga Eko Saputra	1	0	0	0	1	0	0	1	0
11	Yuliana Nurcahaya	1	1	0	0	1	0	1	1	1
12	Nora Fawati	1	1	1	1	0	1	0	1	1
13	Nisrina Anisah Anas	1	1	0	0	1	0	0	1	1
14	Fawati Sholah	1	1	0	0	1	1	1	0	1
15	Adhwiningsih Dwi Sulastriani	1	1	0	0	1	1	1	1	0
16	Yoga Anisah	1	1	0	0	1	0	1	1	0
17	Denisa Apriliana	1	1	1	1	0	0	0	1	0
18	Purni Ayu Nurcahaya Apriliana	1	1	0	0	0	0	1	1	1
19	Widada Aland	1	0	0	0	1	1	1	0	1
20	Fawati Dwi Lela Sari	1	0	1	1	0	0	1	0	0
21	Shella Anisah Utama	1	0	0	0	0	1	0	1	0